

**PENGELOLAAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*  
PADA PERUSAHAAN CERUTU PT. PERKEBUNAN  
NUSANTARA X KEBUN AJONG GAYASAN JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh :

**M. Hakimun Nuha**  
**E20162100**

Pembimbing:

**Retna Anggitaningsih, S.E., M.M.**  
**NIP: 19740420 199803 2 001**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
APRIL 2020**

**PENGELOLAAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*  
PADA PERUSAHAAN CERUTU PT. PERKEBUNAN  
NUSANTARA X KEBUN AJONG GAYASAN JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh :

**M. Hakimun Nuha**  
**E20162100**

Disetujui Pembimbing:



**Retna Anggitaningsih, S.E., M.M.**  
**NIP: 19740420 199803 2 001**

**IAIN JEMBER**

**PENGELOLAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY  
PADA PERUSAHAAN CERUTUPT. PERKEBUNAN  
NUSANTARA X KEBUN AJONG GAYASAN JEMBER**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan  
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Progam Studi Ekonomi Syariah

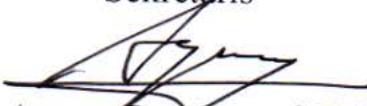
Hari : Kamis  
Tanggal : 30 April 2020

**Tim Penguji**

Ketua

  
**M. Saiful Anam, M.Ag**  
NIP. 197111142003121002

Sekretaris

  
**Agung Parmono, S.E., M.Si**  
NIP. 197512162009121002

Anggota:

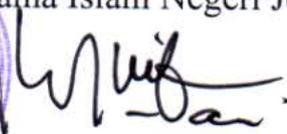
1. Dr. Abdul Wadud Nafis, Lc., M.E.I

2. Retna Anggitaningsih, S.E., M.M.

Menyetujui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Jember



  
**Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si.**  
NIP: 19680807 200003 1 001

## MOTTO

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكِبَظِمِينَ الْغَيْظَ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ

مُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya : “Orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan mema'afkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan.” (QS. Ali-Imran: 134)\*



---

\* Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahanya* (Bandung: CV Jabal Roudhotul Jannah 2010)

## PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang dan atas dukungan dan doa dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan, semoga skripsi ini dapat ridho di sisi-Nya, dan sebagai tanda terimakasih, saya persembahkan karya sederhana ini kepada :

1. Kedua orang tua saya Abah (Nuryanto) dan Umi (Siti Muchlisoh) tersayang yang tidak henti-hentinya mendo'akan putra tercinta nya, serta seluruh keluarga besarku yang selalu mendoakan dan memberi semangat hingga saat ini.
2. Teman-teman kelas ES 3 tercinta dan teman-teman pondok pesantren Darul Ulum yang sudah memberi semangat serta dukungannya.
3. Segenap guru beserta dosen yang telah memberikan ilmu hingga saat ini.
4. Teman-teman organisasi ICIS IAIN Jember yang telah memberi kesempatan untuk mencari ilmu, pengalaman, serta teman-teman baru yang dapat merubah pola fikir menjadi lebih dewasa.
5. Almamater tercinta IAIN jember, terimakasih karena telah memberikan saya kesempatan untuk menuntut ilmu selama ini.

# IAIN JEMBER

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillahillobbil'amin*, segala puji syukur kehadiran Allah SWT. Atas berkat rahmat karunia serta hidayah-Nya, sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi, yang berjudul. **PENGELOLAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA PERUSAHAAN CERUTU PT. PERKEBUNAN NUSANTARA X KEBUN AJONG GAYASAN JEMBER**, sebagai salah satu persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE), dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik tanpa adanya segala usaha do'a serta dukungan dari banyak pihak, maka dari itu penulis menyampaikan banyak-banyak ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, M.M., selaku rektor Institut Agama Islam Negeri Jember.
2. Bapak Dr.Khamdan Rifa'i,SE, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Jember.
3. Ibu Nikmatul Masruroh, M.EI., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Jember.

4. Ibu Retna Anggitaningsih, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, pengarahan, dan perhatian sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
5. Seluruh karyawan PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan Jember atas segala wawancara dan sumber informasi yang telah diberikan sehingga penelitian ini bisa berjalan dengan lancar.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis sadar bahwa kebaikan dan bantuan yang diterima penulis tidak akan bisa semua dibalas. Semoga Allah SWT, yang akan membalas semua kebaikan yang telah penulis terima dengan balasan yang jauh lebih baik.

Penulisan ini sangat jauh dari kesempurnaan penulis sangat berharap adanya kritik dan saran yang dapat membangun agar menjadi lebih lebih baik dalam Skripsi ini. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, 11 Maret 2020  
Penulis

M. Hakimun Nuha  
NIM.E20162100

## ABSTRAK

**M. Hakimun Nuha, Retna Anggitaningsih, 2020: *Pengelolaan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Cerutu PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan Jember.***

Tanggung jawab sosial perusahaan atau sering disebut *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan komitmen perusahaan atau organisasi untuk terus bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi, bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup bagi lingkungan dan masyarakat secara luas. Salah satu perusahaan PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan Jember menjalankan CSR. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan dan dampak CSR di PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan Jember.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah : 1) Bagaimana cara pengelolaan *Corporate Social Responsibility* pada PT. Perkebunan Nusantara X Ajong Gayasan ? 2) Bagaimana dampak *Corporate Social Responsibility* pada perekonomian masyarakat di Desa Ajong Gayasan ?

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui cara pengelolaan *Corporate Social Responsibility* pada PT. Perkebunan Nusantara X Ajong Gayasan dan untuk mengetahui dampak *Corporate Social Responsibility* pada perekonomian masyarakat di Desa Ajong Gayasan.

Subyek dalam penelitian ini adalah Asisten Umum atau bagian yang mengetahui CSR yang ada di perusahaan tersebut. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi, dan jenis triangulasi yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan dalam pengelolaan CSR PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan Jember bergerak di bidang sosial dan pendidikan.

Dibidang sosial berupa bantuan pembangunan sarana tempat ibadah (Masjid), pembangunan bedah rumah, program jambanisasi dan bakti sosial. Sedangkan di bidang pendidikan berupa pembangunan yayasan Taman Kanak-kanak. Cara pengelolaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PTPN X Nusantara Ajong Gayasan yakni sudah ada anggaran tersendiri setiap tahun nya, dan setiap program CSR yang dilaksanakan berbeda cara pengelolaannya, dimulai dari pembangunan masjid, bedah rumah, jambanisasi, bakti sosial serta pembangunan yayasan pendidikan taman kanak-kanak.

Dampak Pengelolaan yang dilakukan oleh PTPN X Nusantara Ajong Gayasan terhadap masyarakat sekitar perusahaan.

- a. Dampak citra perusahaan terhadap masyarakat sekitar
- b. Dampak CSR terhadap perekonomian masyarakat sekitar

**Kata kunci:** Pengelolaan, *Corporate Social Responsibility*, Perusahaan.

## ABSTRACT

**M. Hakimun Nuha, Retna Anggitaningsih, 2020:** *The Management of Corporate Social Responsibility at The Company Cigarette PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan Jember*

The social responsibility of company or often called as *Corporate Social Responsibility (CSR)* is commitment of company or organization to keep acting ethically, operating legally and contributing for enhancement of economy, therewith the enhancement of quality of life for environment and society spaciosly. One of company PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan Jember operates CSR. The purpose of this research is to know the management and the impact of CSR in PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan Jember.

The focus of problem which is researched in this thesis are: 1) How does the way to management *Corporate Social Responsibility* in PT. Perkebunan Nusantara X Ajong Gayasan? 2) How is the impact of *Corporate Social Responsibility* in economy of society in Desa Ajung Gayasan?

The purposes of this research are to know the way how to management *Corporate Social Responsibility* at PT Perkebunan Nusantara X Ajong Gayasan and to know the impact of *Corporate Social Responsibility* at economy of society in Desa Ajung Gayasan.

The subject of this research was the assistant or department who knew CSR which is exist in that company, this research is included kinds of research (*field research*). In data collection the researcher used observation, interview, and documentation. The data analysis which done was descriptive qualitative. The trustworthiness of data used technique of triangulation and kind of triangulation is triangulation tchnique and triangulation resource. The result of the research showed in the management of CSR at PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan Jember operates in the terms social and education.

In social sector in form of construction as a tool of worship place (mosque), construction of home surgery, latrine program and charity. Whereas in educational sector in form of construction of play group. The way of management *Corporate Social Renspobility (CSR)* at PTPN X Nusantara Ajong Gayasan had been the calculation every year, and every program of CSR which had done different from the management, started from the construction of mosque, home surgery, latrine, charity then construction of play group.

The impact of the management which had been done by PTPN X Nusantara *Ajong Gayasan* against the society around the company.

- a. The impact of image of the company against the society.
- b. The impact of CSR against the economic of society.

**Key words:** Management, Corporate Social Responsibility, Company.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Penelitian Terdahulu .....	11
B. Kajian Teori .....	16
1. Pengelolaan .....	16
2. <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	17
a. <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	17

b.	Regulasi <i>Corporate Social Responsibility</i> di Indonesia .....	20
c.	Konsep <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	21
d.	Ruang Lingkup <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	23
e.	Prinsip-prinsip <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	24
f.	Bentuk-bentuk <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	25
g.	Strategi <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	26
h.	Manfaat <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	28
1.	Perusahaan .....	29
a.	Pengertian Perusahaan .....	29
b.	Jenis-jenis perusahaan .....	30
c.	Bentuk-bentuk Perusahaan .....	32
d.	Fungsi Perusahaan .....	34

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38
B.	Lokasi Penelitian.....	39
C.	Subyek Penelitian.....	39
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	40
E.	Analisis Data .....	42
F.	Keabsahan Data.....	44
G.	Tahap-Tahap Penelitian .....	46

### **BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

A.	Gambaran Obyek Penelitian .....	48
B.	Penyajian Data dan Analisis.....	53

C. Pembahasan Temuan.....	60
---------------------------	----

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	72
---------------------	----

B. Saran.....	73
---------------	----

## **DAFTAR PUSTAKA .....74**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matrik Penelitian
3. Pedoman Wawancara
4. Dokumentasi
5. Denah Lokasi
6. Surat Keterangan Izin Penelitian
7. Jurnal Kegiatan Penelitian
8. Surat Keterangan Selesai Penelitian
9. Biodata Penulis

**IAIN JEMBER**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendirian suatu perusahaan pasti memiliki tujuan yang berbeda-beda salah satunya untuk menghasilkan keuntungan sebesar-besarnya. Kegiatan perusahaan pasti memiliki usaha pokok yakni kegiatan produksi yang menghasilkan produk berupa barang maupun jasa. Hal yang paling mendasar didirikannya sebuah perusahaan adalah mendapatkan keuntungan ekonomi secara maksimal dan pasti menghindari sebisa mungkin mencegah kerugian atau menekan kerugian seminimal mungkin.

Tidak dapat dipungkiri perusahaan merupakan salah satu penggerak terbesar perekonomian nasional. Kontribusi yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dapat meningkatkan pertumbuhan perekonomian nasional baik dilihat dari segi peran suatu perusahaan itu sendiri. Terciptanya lapangan pekerjaan, produk berupa barang dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan, dan pembayaran pajak yang diberikan kepada negara merupakan kontribusi yang besar manfaatnya yang dapat dirasakan oleh suatu negara.

Namun disisi lain aktivitas suatu perusahaan khususnya di bidang industri telah menyebabkan terjadinya masalah pada lingkungan dan tingkat perekonomian masyarakat yang berada di sekitar wilayah perusahaan. Dan tidak hanya itu terkadang perusahaan yang berada di wilayah tersebut kurang tanggap atau kepekaan perusahaan terhadap lingkungan sangat kurang sehingga tidak jarang berbagai tuntutan masyarakat dalam permasalahan

lingkungan, kesejahteraan masyarakat sekitar, dan lain-lain oleh perusahaan. Busyra Azheri berpendapat hal ini dikarenakan kultur perusahaan yang didominasi cara berfikir dan perilaku ekonomi yang hanya berorientasi keuntungan (*profit orientate*).<sup>1</sup>

Didirikannya perusahaan di suatu wilayah yang berada di tengah-tengah masyarakat yang memperoleh keuntungan dari hasil usaha yang dijalankan seharusnya merubah pola pikir dalam artian tidak hanya memikirkan kepentingan perusahaan saja melainkan juga harus memperhatikan lingkungan, sosial dan budaya yang berada di suatu wilayah perusahaan tersebut, agar tidak terjadi yang namanya kesenjangan antara perusahaan dan lingkungan yang ditempati.

Pada awalnya dan untuk waktu yang sangat panjang dunia usaha barang kali tidak perlu atau tidak pernah berfikir mengenai tanggung jawab sosial. Hal ini karena menurut teori Adam Smith tugas korporasi diletakkan semata-mata mencari keuntungan “*the only duty of the corporation is to make profit*”. CSR pertama kali muncul dalam diskursus resmi-akademik sejak hadirnya tulisan Howard Bowen, *Social Responsibility of the Businessmen* tahun 1953 (Harper and Row, New York).

Tanggung jawab sosial perusahaan atau sering disebut *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan komitmen perusahaan atau organisasi untuk terus bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi, bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup

---

<sup>1</sup> Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility: Dari Voluntary Menjadi Mandatory* (Jakarta:Rajawali Pers, 2012), 3.

bagi para pekerja, dan keluarganya, sekaligus juga kualitas komunitas lokal dan masyarakat secara lebih luas.<sup>2</sup>

Konsep CSR sangat erat kaitannya dengan keberlangsungan perusahaan. Secara keseluruhan aktivitas keberlangsungan perusahaan tidak hanya berpatok pada tanggung jawab kepada pemegang kepentingan (*stakeholders*) tetapi juga perusahaan mempunyai tanggung jawab kepada sosial dan lingkungan yang menjadi tempat operasi perusahaan. Sudut pandang masyarakat terhadap perusahaan akan berbeda-beda, begitu pun tanggapan yang diberikan bisa jadi perusahaan tersebut di nilai negatif atau pun positif, misalnya di anggap negatif apabila perusahaan tidak memperhatikan keadaan ekonomi, sosial dan lingkungan sekitarnya, begitu pula sebaliknya.

Di Indonesia sendiri CSR telah diperkuat dengan adanya peraturan yang mengatur mengenai CSR. Adapun regulasi yang mengatur mengenai CSR di Indonesia salah satunya yaitu, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yaitu pada Pasal 74 Ayat (1) menyebutkan bahwa perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.<sup>3</sup>

Dengan menerapkan CSR, perusahaan diharapkan dapat memperoleh legitimasi/ Pernyataan yang sah dan memaksimalkan kekuatan keuangannya

---

<sup>2</sup> Ujang Rusdianto, *CSR Communications A Framework for PR Practitioners* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 7.

<sup>3</sup> Sekretariat Negara RI, Undang-Undang RI No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 74.

dalam jangka panjang. Dalam usaha untuk memperoleh legitimasi, perusahaan melakukan kegiatan sosial dan lingkungan yang memiliki keterlibatan antara akuntansi pada pelaporan dan dalam laporan tahunan perusahaan melalui laporan CSR yang di publikasikan.

Dilihat dari segi permasalahan yang ada pada perusahaan masih ada beberapa perusahaan yang masih belum melakukan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan/ CSR dan masih banyak perusahaan yang berpendapat bahwa CSR hanya merupakan kegiatan sukarela (*voluntary*). Padahal kegiatan CSR merupakan suatu konsep serta tindakan yang dilakukan oleh suatu perusahaan sebagai tanggung jawabnya terhadap sosial serta lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berdiri.<sup>4</sup> Tanggung jawab sosial lingkungan/ CSR merupakan kegiatan yang tidak hanya terfokus pada hal yang bersifat menyumbang atau sukarela tetapi lebih dari hal tersebut.

Kewajiban perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan/ CSR telah menjadi tanggung jawab hukum dari segi ekonomis perusahaan tidak akan mendapat keuntungan jika tidak melakukan hal tersebut, akan tetapi jika dilakukan secara benar, efektif, terstruktur dan bersifat jangka panjang maka perusahaan akan mendapatkan suatu imbalan berupa keuntungan ekonomis terhadap perusahaan itu sendiri.

CSR adalah jiwa Perusahaan untuk mencapai tujuan-tujuan bisnis yang mencakup citra (*image*) perusahaan, promosi meningkatkan penjualan, pemasaran produk, membangun percaya diri atau mendapatkan kepercayaan

---

<sup>4</sup><http://www.ilmu-ekonomi-id.com/2016/10/pengertian-csr-manfaat-fungsi-contoh-csr-perusahaan.html?m=1> diakses tanggal 5 september 2019, pukul 21.04

dari para investor, loyalitas karyawan, serta keuntungan, karena hal ini sangat penting untuk kepentingan ekonomis perusahaan. Dalam konteks lingkungan eksternal tanggung jawab sosial berperan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, seperti kesempatan kerja, stabilitas sosial, ekonomi, dan budaya.<sup>5</sup>

Kemungkinan-kemungkinan yang terjadi pasti ada seperti halnya antara tanggung jawab hukum dan tanggung jawab ekonomi, akan tetapi perusahaan haruslah tetap memperhatikan kepentingan lingkungan dan masyarakat. Sehingga perusahaan harus menerapkan konsep tanggung jawab sosial/ CSR dan juga tidak mengorbankan kepentingan umum.

Termasuk dalam hal ini salah satu anak perusahaan perkebunan nusantara yang berada di Kabupaten Jember yakni PT. Perkebunan Nusantara X Ajong Gayasan yang memiliki tanggung jawab sosial perusahaan/ CSR adalah perusahaan industri cerutu. Dan perusahaan tersebut sampai saat ini masih menerapkan dan mengelola CSR. Perusahaan industri cerutu merupakan salah satu jenis perusahaan yang mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam. Perusahaan industri cerutu mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam berupa tanaman industri jenis tembakau sebagai bahan baku produksinya. Tembakau sendiri adalah salah satu komoditas yang bisa memberikan manfaat di dalam ekonomi, dan juga manfaat sosial yang bisa dirasakan oleh kalangan masyarakat banyak.

Peran tembakau terhadap perekonomian Indonesia dapat ditunjukkan dari besarnya cukai yang disumbangkan sebagai penerimaan negara dan

---

<sup>5</sup> Poerwanto, *CSR Communications A Framework for PR Practitioners* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 7.

banyaknya tenaga kerja yang terserap baik dalam tahap penanaman dan pengolahan tembakau sebelum dibuat cerutu, maupun pada tahap pembuatan cerutu. Industri Hasil Tembakau(IHT) merupakan salah satu sektor strategis domestik yang memiliki daya saing tinggi dan memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional.

Kontribusi industri hasil tembakau cukup tinggi setelah industri makanan dan minuman. Di Jawa Timur, industri ini menjadi unggulan. Kemenperin mencatat, pendapatan negara dari IHT yang berasal dari cukai dan pajak setiap tahunnya mengalami peningkatan. Kontribusi IHT pada tahun 2016 memberikan pembayaran cukai sebesar Rp.138,69 triliun atau 96,65 persen dari total cukai nasional. Sedangkan, serapan tenaga kerja di sektor manufaktur dan distribusi mencapai 4,28 juta orang serta di sektor perkebunan sebanyak 1,7 juta orang.<sup>6</sup>

PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan merupakan salah satu unit agroindustri yang memiliki berbagai aspek industri kegiatan produksi hasil pertanian mulai dari pengolahan lahan pembibitan, penanaman, pemanenan, pengangkutan, pengolahan, pengemasan dan pemasaran.

Jenis perusahaan industri cerutu yang merupakan perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya dengan mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam. Penulis dalam hal ini melakukan penelitian di PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan, Jember Jawa Timur yang merupakan

---

<sup>6</sup><https://kemenperin.go.id/artikel/17257/Kontribusi-Besar-Industri-Hasil-Tembakau-Bagi-Ekonomi-Nasional>. Diakses tanggal 8 september 2019, pukul 12.25

salah satu anak perusahaan industri cerutu di Indonesia yang mengelola program tanggung jawab sosial perusahaan/ CSR.

Seperti yang sudah diketahui bahwa CSR merupakan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap karyawan dan keluarganya kemudian berkembang terhadap masyarakat luas. Pada umumnya kegiatan ini dilakukan perusahaan untuk meningkatkan hidup karyawan dan masyarakat. Sehingga terciptalah tujuan utama diadakannya kegiatan CSR. Alasan mengapa peneliti memilih judul diatas karena peneliti ingin mengetahui bagaimana pengelolaan CSR yang dilakukan oleh PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan Jember tersebut. Apakah CSR dikelola dengan baik dan adakah dampak dari CSR tersebut terhadap karyawan serta masyarakat sekitar, dan apakah dapat memberikan kontribusi serta memperhatikan kesejahteraan karyawan dan masyarakat sekitar.

Sehingga dari latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengelolaan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Cerutu PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan Jember”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini didasarkan pada latar belakang di atas, adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara pengelolaan *Corporate Social Responsibility* pada PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan ?

2. Bagaimana dampak *Corporate Social Responsibility* pada perekonomian masyarakat di Desa Ajung Gayasan ?

### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui cara pengelolaan *Corporate Social Responsibility* pada PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan.
2. Untuk mengetahui dampak *Corporate Social Responsibility* pada perekonomian masyarakat di Desa Ajung Gayasan.

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi setelah melakukan penelitian ini. adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan untuk pengembangan tanggung jawab sosial perusahaan/ *Corporate Social Responsibility* kedepannya. Dan bagi peneliti selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat menjadi koleksi kajian dan refrensi tambahan penelitian yang kemungkinan meneliti topik-topik yang berkaitan, baik yang bersifat melengkapi ataupun lanjutan.

#### 2. Manfaat Praktis

Sebagai masukan bagi pemerintah untuk menyempurnakan regulasi dan bagi perusahaan terhadap penerapan tanggung jawab sosial perusahaan/ *Corporate Social Responsibility* yang lebih bermanfaat bagi lingkungan dan masyarakat.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.<sup>7</sup>

### 1. Pengelolaan

Kata “Pengelolaan” dapat disamakan dengan manajemen, yang berarti pula pengaturan atau pengurusan. Pengelolaan diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang yang melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu.<sup>8</sup>

Pengelolaan secara bahasa diartikan sebagai proses, cara, perbuatan mengelola.<sup>9</sup> Pengelolaan adalah proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggunakan tenaga orang lain.<sup>10</sup>

### 2. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Tanggung jawab sosial perusahaan atau sering disebut *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan komitmen perusahaan atau organisasi untuk terus bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi, bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup bagi para pekerja, dan keluarganya, sekaligus juga kualitas komunitas lokal dan masyarakat secara lebih luas.<sup>11</sup>

<sup>7</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 44.

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993), 31.

<sup>9</sup> KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. (Online) at <http://kbbi.web.id/pusat>, (diakses 21 September 2019)

<sup>10</sup> Wiktionary Bahasa Indonesia, *Pengelolaan*, (Online), (<http://id.wiktionary.org/wiki/pengelolaan>, 2010), diakses tanggal 14 September 2019.

<sup>11</sup> Ujang Rusdianto, *CSR Communications A Framework for PR Practitioners* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 7.

### 3. Perusahaan

Perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan setiap jenis usaha yang bersifat tetap dan terus menerus dan yang didirikan, bekerja serta berkedudukan. Dalam wilayah Negara Republik Indonesia, untuk tujuan memperoleh keuntungan dan laba.<sup>12</sup>

#### **F. Sistematika Pembahasan**

BAB I pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat/kegunaan penelitian, definisi istilah, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II kajian kepustakaan, dalam hal ini akan dijelaskan mengenai teori-teori yang relevan dan berhubungan dengan penelitian ini, yang berisi tentang ringkasan kajian terdahulu serta memuat tentang kajian teori.

BAB III metode penelitian, merupakan bab yang membahas tentang penelitian, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, keabsahan data dan yang terakhir tahapan-tahapan penelitian.

BAB IV penyajian data dan analisis, berisi tentang inti atau hasil penelitian, gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan temuan.

BAB V penutup atau kesimpulan dan saran yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilengkapi dengan saran dari peneliti.

---

<sup>12</sup> Kesekretariatan Negara, Undang-undang nomor 3 tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan.

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang menjadi referensi dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh :

1. Nurul Islam,<sup>13</sup> skripsi dengan judul “Implementasi *Corporate Social Responsibility* melalui *Development* PT. Semen Tonasa”, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009.

Dari hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa:

Pada pelaksanaan tanggung jawab sosial PT. Semen Tonasa (Persero) melalui tiga bentuk pelaksanaan, yaitu keterlibatan langsung, melalui yayasan atau organisasi sosial yang didirikan oleh pihak perusahaan, dan bermitra dengan pihak lain. Mayoritas dari ketiga pelaksanaan tersebut yang dipakai adalah keterlibatan langsung.

2. Muhammad Yusuf,<sup>14</sup> skripsi dengan judul “Implementasi CSR PT. Indocement Tunggal Prakasa TBK dalam Pemberdayaan Masyarakat di Cupang Cirebon Jawa Barat”. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011.

Dari hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa:

---

<sup>13</sup>Nurul Islam, “Implementasi *Corporate Social Responsibility* melalui *Development* PT. Semen Tonasa”, (Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009).

<sup>14</sup>Muhammad Yusuf, “Implementasi CSR PT. Indocement Tunggal Prakasa TBK dalam Pemberdayaan Masyarakat di Cupang Cirebon Jawa Barat”. (Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011).

Konsep CSR yang diterapkan di PT. Indocement adalah memandang bahwa CSR merupakan komitmen dari sebuah tanggung jawab sosial terhadap peningkatan nilai dan kualitas hidup masyarakat disekitar pabrik dan wilayah operasi perusahaan menuju kemandirian.

3. Drajat Andi Sugiaharto,<sup>15</sup> skripsi dengan judul “Implementasi Corporate Social Responsibility dalam Pembentukan Citra PT. PINDAD PERSERO”. Universitas Islam Negeri Surabaya 2012.

Dari hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa:

Implementasi CSR PT. PINDAD PERSERO Mampu membantu kebutuhan masyarakat dalam bidang kesehatan, pendidikan dan sosial keagamaan. CSR PT.PINDAD PERSERO Mendapat respon dan tanggapan positif dari masyarakat, berarti Implementasi CSR di PT. PINDAD PERSERO Mampu membentuk citra positif perusahaan.

4. Febrina Permata Puteri,<sup>16</sup> skripsi dengan judul “Implementasi CSR dalam mempertahankan citra (Studi Deskriptif kualitatif di PT. Angkasa Pura 1 Adisutjipto Yogyakarta pada program kemitraan dan bina lingkungan)”. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012.

Dari hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa:

Implementasi CSR melalui program PKBL berdampak positif dan juga efektif dalam mempertahankan citra positif PT. Angkasa pura 1

---

<sup>15</sup> Drajat Andi Sugiaharto, “Implementasi Corporate Social Responsibility dalam Pembentukan Citra PT. PINDAD PERSERO”. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Surabaya 2012).

<sup>16</sup> Febrina Permata Puteri, skripsi “Implementasi CSR dalam mempertahankan citra (Studi Deskriptif kualitatif di PT. Angkasa Pura 1 Adisutjipto Yogyakarta pada program kemitraan dan bina lingkungan)”. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012).

Adisutjipto Yogyakarta Selaku BUMN. Terlihat dari wawancara dengan narasumber yang memberikan persepsi, penilaian yang positif.

5. Janico Alwendi,<sup>17</sup> skripsi dengan judul “Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap loyalitas Nasabah Tabungan BNI Taplus Syari’ah Pada PT. Bank Negara Indonesia Syari’ah Cabang Pekanbaru menurut Ekonomi Islam”, UIN Sultan Syarif Kasim, Riau 2012.

Dari hasil aku penelitian tersebut menjelaskan bahwa:

Sikap nasabah dalam penerapan program CSR mempengaruhi loyalitas nasabah BNI Taplus Syari’ah secara signifikan. Hal ini dapat dilihat dari sikap nasabah dalam penerapan program CSR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap loyalitas nasabah BNI Taplus Syari’ah. Sedangkan penerapannya belum sepenuhnya diterapkan berdasarkan prinsip atau standar CSR berdasarkan ekonomi Islam yang mengacu pada Al-Qur’an dan hadist.

6. Maria Wijaya,<sup>18</sup> jurnal dengan judul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Perusahaan Mnuufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. 2012.

Dari hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa:

<sup>17</sup> Janico Alwendi, “Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap loyalitas Nasabah Tabungan BNI Taplus Syari’ah Pada PT. Bank Negara Indonesia Syari’ah Cabang Pekanbaru menurut Ekonomi Islam”,(Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim, Riau 2012),8.

<sup>18</sup> Maria Wijaya, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Perusahaan Mnuufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”,(Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. 2012).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris, *leverage*, profitabilitas, dan kinerja lingkungan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial sedangkan, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

7. Nur Afni Khafsoh,<sup>19</sup> skripsi dengan judul “Pelaksanaan Program Kerja CSR PT. DJARUM dalam Meningkatkan Produktivitas Masyarakat”. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013.

Dari hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa:

CSR PT. DJARUM memberikan dampak positif bagi masyarakat khususnya dalam bidang ekonomi, Alat yang Diberikan oleh PT. DJARUM menjadikan masyarakat memiliki produktivitas yang baik contohnya hasil kerajinan.

8. Akmal Legeranna,<sup>20</sup> skripsi dengan judul “Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) pada perusahaan Industri Rokok (Studi Pada PT Djarum Kudus Jawa Tengah).

Dari hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa:

Pelaksanaan tanggung jawab sosial pada PT Djarum secara umum sudah dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku yakni ketentuan Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas sebagai peraturan yang memayungi pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan

<sup>19</sup> Nur Afni Khafsoh, “Pelaksanaan Program Kerja CSR PT. DJARUM dalam Meningkatkan Produktivitas Masyarakat”. (Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013).

<sup>20</sup> Akmal Legeranna, “Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) pada perusahaan Industri Rokok (Studi Pada PT Djarum Kudus Jawa Tengah), 7.

di Indonesia. Namun dalam penelitian tersebut masih terdapat kelemahan dan kekurangan dalam pelaksanaannya yaitu tidak tepatnya program dan kegiatan pengembangan masyarakat disekitar daerah perusahaan beroperasi. Tidak adanya program dan kegiatan yang bertujuan untuk mengurangi dampak negatif dari penggunaan produk yang mereka hasilkan dari operasi perusahaannya.

9. Ahmad Fathoni Sholeh,<sup>21</sup> skripsi dengan judul “Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan Air Mineral Ampo Jember menurut UU Nomor 40 pasal 74 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas”, Institut Agama Islam Negeri Jember 2017.

Dari hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa:

Bentuk penerapan CSR pada perusahaan air mineral Ampo Jember menggunakan metode atau bentuk lingkaran terpusat, dengan bentuk adanya tempat pengambilan air minum gratis, pembangunan tempat mencuci dan mandi, penyerapan tenaga kerja yang dilakukan oleh perusahaan dan bentuk penerapan CSR di perusahaan air tersebut kurang sesuai dengan UU tentang kewajiban melaksanakan CSR. Karena masyarakat dan karyawan yang berada dilakukan sekitar perusahaan, masih belum mengetahui tentang UU Perseroan Terbatas yang mewajibkan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

---

<sup>21</sup> Ahmad Fathini Sholeh, “Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan Air Mineral Ampo Jember menurut UU Nomor 40 pasal 74 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas”, (Skripsi, IAIN Jember, 2017).

10. Faikatul Ummah,<sup>22</sup> skripsi dengan judul “Pengembangan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank Indonesia Jember Pada Klaster Cabe, Sapi Perah, dan Kopi Arabika”, Institut Agama Islam Negeri Jember 2017. Dari hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa:

Dampak *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank Indonesia Jember Klaster binaan cabe. Dampak CSR Bank Indonesia Jember pada klaster binaan sapi perah dalam kehidupan masyarakat adalah peluang penciptaan kesempatan kerja. Dampak CSR Bank Indonesia Jember pada klaster binaan kopi arabika dalam kehidupan masyarakat adalah kompetensi teknis para petani.

## B. Kajian Teori

### 1. Pengelolaan

Dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan oleh perusahaan, maka diperlukan suatu pengelolaan yang bagus dan tepat. Menurut Suharsimi (1996) pengelolaan merupakan terjemahan dari kata “Manajemen”. Arti lain pengelolaan adalah penyelenggaraan atau pengurusan agar sesuatu yang di kelola dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Pengelolaan secara bahasa diartikan sebagai proses, cara, perbuatan mengelola.<sup>23</sup> Proses melakukan kegiatan tertentu dengan mengarahkan tenaga orang lain; proses yang

<sup>22</sup> Faikatul Ummah, “Pengembangan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank Indonesia Jember Pada Klaster Cabe, Sapi Perah, dan Kopi Arabika”,(Skripsi Institut Agama Islam Negeri Jember 2017).

<sup>23</sup> KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. (Online) at <http://kbbi.web.id/pusat>,(diakses 21September 2019)

membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi; proses memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.

Menurut Winarno yang dikutip oleh Suharsimi Arik (1996), pengelolaan adalah substantive dari mengelola sedangkan mengelola berarti suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan sampai dengan pengawasan dan penilaian. Hal ini berarti dalam pengelolaan menghasilkan sesuatu dan sesuatu itu merupakan penyempurnaan dan peningkatan pengelolaan selanjutnya. Dalam pelaksanaannya selalu ada tahap-tahap pengurusan, pencatatan dan penyimpanan dokumen. Pengurusan akan mudah apabila ada pengorganisasian cukup bagus.<sup>24</sup>

## **2. Corporate Social Responsibility**

### **a. Corporate Social Responsibility**

Adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan.<sup>25</sup> Program *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan yang merupakan salah satu program untuk menyeimbangkan antara keuntungan

---

<sup>24</sup> Yusuf khairul, “Analisis Pengelolaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) Pada PT. Emax Fortune Internasional”, (Skripsi Universitas Islam Indonesia tahun 2017)

<sup>25</sup> Suhandari M. Putri, Schema CSR, *Kompas*, 4 Agustus 2007.

ekonomi dan kontribusi perusahaan terhadap ekonomi, sosial, masyarakat, dan lingkungannya.

Konsep tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) memiliki sejarah panjang dan beragam. Hal ini dimungkinkan untuk melacak bukti perhatian masyarakat bisnis bagi masyarakat selama berabad-abad. Tulisan formal tentang tanggung jawab sosial, bagaimanapun sebagian besar merupakan produk dari abad ke-20. Selanjutnya meskipun ada kemungkinan untuk melihat jejak kaki pemikiran CSR diseluruh dunia bagaimanapun harus diakui bahwa pengertian terkait mungkin memiliki perkembangan baik dalam teori dan praktik dinegara-negara lain pada waktu yang berbeda.<sup>26</sup>

Dari beberapa tokoh terkenal yang ada di berbagai negara ada beberapa pendapat mengenai CSR itu sendiri diantaranya:<sup>27</sup>

- 1) Author Bowen mengatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah mengacu pada kewajiban pengusaha untuk membuat kebijakan dan keputusan, atau mengikuti garis tindakan yang diinginkan yang mengarah pada tujuan yang sesuai dengan nilai-nilai masyarakat.
- 2) Frederick mengatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* adalah orientasi kehendak publik terhadap ekonomi masyarakat dan sumber daya manusia dan kemauan untuk melihat bahwa sumber daya yang digunakan untuk tujuan-tujuan sosial yang lebih

<sup>26</sup> Totok Mardikanto, *CSR Corporate Social Responsibility (Tanggung Jawab Sosial Korporasi)* (Bandung: Alfabeta, 2014) hal 68-87.

<sup>27</sup> Ibid., hal 94.

luas dan tidak hanya untuk kepentingan sempit yang dibatasi pada minat pribadi dan perusahaan.

- 3) David dan Blomstrom menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* adalah tanggung jawab yang mengacu pada kewajiban seseorang untuk mempertimbangkan dampak dari keputusan dan tindakannya pada sistem sosial secara keseluruhan.
- 4) Baker mendefinisikan *Corporate Social Responsibility* adalah tentang bagaimana perusahaan mengelola proses bisnis untuk menghasilkan dampak positif secara keseluruhan pada masyarakat.
- 5) Europe mendefinisikan *Corporate Social Responsibility* adalah cara perusahaan mengelola dan memperbaiki dampak sosial dan lingkungan untuk menghasilkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan dengan berinovasi strategi, organisasi dan operasi.

Dari beberapa Definisi *Corporate Social Responsibility* dari beberapa tokoh tersebut, dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* adalah komitmen perusahaan yang secara etis untuk mengintegrasikan kegiatannya serta melaksanakan *Corporate Social Responsibility* secara berkelanjutan dengan memperhatikan kepentingan seluruh *Stakeholder* dan masyarakat luas yang terkait dengan perusahaan dan lingkungan. Tujuannya adalah agar perusahaan, masyarakat termasuk karyawan, konsumen, komunitas lokal, investor, kreditor, dan lingkungan bisa

hidup berdampingan. *Corporate Social Responsibility* merupakan komitmen dunia bisnis untuk memberi kontribusi terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan melalui kerjasama dengan seluruh *stakeholder* untuk meningkatkan kehidupan mereka melalui cara-cara yang baik bagi bisnis maupun pembangunan.

b. Regulasi *Corporate Social Responsibility* di Indonesia

Dasar hukum yang melatarbelakangi CSR yang ada di Indonesia yaitu terdapat dalam Pasal 74 ayat (1) Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas tersebut menyatakan perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di dibidang dan/atau berkaitan dengan segala sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Inilah yang dimaksud dengan *Corporate social responsibility* (CSR).

Ayat (2) berbunyi tanggung jawab sosial dan lingkungan itu merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.

Ayat (3) Undang-undang Perseroan Terbatas menyatakan, bahwa perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana pasal 1 dikenakan sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Ayat (4) Undang-undang Perseroan Terbatas menyatakan, bahwa ketentuan lebih lanjut mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan diatur dengan peraturan pemerintah.<sup>28</sup>

c. Konsep *Corporate Social Responsibility*

Konsep CSR dapat dilihat dari dua sudut pandang yang berbeda. Konsep pertama menyatakan bahwa tujuan perusahaan adalah mencari laba, sehingga CSR merupakan bagian dari operasi bisnis. Sedangkan kedua menyatakan bahwa tujuan perusahaan adalah mencari laba (*profit*), menyejahterakan orang (*people*) dan menjamin keberlanjutan hidup dari hidup planet. Konsep kedua ini sangat berbeda.

Pendekatan pertama diwakili oleh *The Philanthropic way* yang menyatakan bahwa “...*business make profit and donate a share of it to charitable causes*. Artinya bahwa CSR merupakan bagian dari operasi bisnis bukan merupakan tujuan perusahaan. Pendekatan ini banyak diterapkan di America.

Pendekatan kedua diwakili oleh *the Business Way* yang memberikan pandangan berbeda yaitu: “*operate core business in a social responsible way, complemented by investment communities for solid business case reasons*”. Penerapan konsep ini di negara Uni Eropa mengacu pada definisi dari Global Compact Initiative (GCI) (200) yang dikenal dengan konsep 3P yaitu: **People** (*health, safety and*

<sup>28</sup> Hendrik Budi Untung, *Corporate Social Responsibility*, (Jakarta: Sinar Grafika 2017), 15.

*welfare*), **Profit** (*effectivity, efficiency, flexibility and creativity*) dan **Planet** (*environmental quality and disturbances*).<sup>29</sup>

*Corporate Social Responsibility* adalah konsep cara mengelola perubahan ditingkat perusahaan secara sosial bertanggung jawab yang dapat dilihat dari dua dimensi yang berbeda.<sup>30</sup>

- 1) Internal, yang bertanggung jawab sosial praktik yang terutama berhubungan dengan karyawan dan terkait dengan isu-isu seperti investasi dalam perubahan modal, kesehatan dan keselamatan serta manajemen manusia, sementara praktik-praktik lingkungan yang bertanggung jawab terkait terutama untuk pengelolaan sumber daya alam dan penggunaan sumber daya lainnya dalam produk.
- 2) Eksternal, CSR diluar perusahaan artinya interaksi dengan masyarakat setempat dan melibatkan berbagai *stakeholder* seperti mitra bisnis, pemasok, pelanggan, otoritas publik dan LSM yang mewakili masyarakat lokal serta lingkungan.

Tanggung jawab atau *Corporate Social Responsibility* dimulai dari keinginan perusahaan untuk dapat beroperasi lebih lama, mengikuti kemajuan yang ada dan dapat terus bertahan dalam bisnis selama beberapa dekade. Jika sebuah perusahaan berupaya harus melakukan dua hal yaitu:

- 1) Harus menjalankan bisnis yang sukses yang membuat keuntungan serta melakukan investasi.

<sup>29</sup> David Sukardi Kodrat, *Manajemen Strategi Membangun Keunggulan Bersaing Era Global di Indonesia Berbasis Kewirausahaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 261.

<sup>30</sup> Ibid, 92-93.

- 2) Harus percaya dan didukung semua pihak yang berhubungan dengan bisnis yang dijalankan (pelanggaran, pemasok, pemerintah masyarakat, pengamat, media dan sebagainya)

d. Ruang Lingkup *Corporate Social Responsibility*

Pada hakikatnya CSR adalah nilai atau jiwa yang melandasi aktivitas perusahaan secara umum, dikarenakan CSR menjadi pijakan komperhensif dalam aspek ekonomi, sosial, kesejahteraan dan lingkungan. Tidak etis jika nilai CSR hanya di kelola untuk memperdayakan masyarakat setempat, disisi lain disiplin dalam membayar pajak, suburnya praktik korupsi dan kolusi, atau memperkerjakan anak.

Secara garis besar ruang lingkup CSR perusahaan di Indonesia mencakup hal-hal berikut ini<sup>31</sup>:

- 1) Bantuan Sosial meliputi: bakti sosial, pengadaan sarana kesehatan, rumah ibadah, jalan dan sarana umum lainnya, penanggulangan bencana alam, pengentasan kemiskinan dan pembinaan masyarakat.
- 2) Pendidikan dan pengembangan meliputi: pengadaan sarana pendidikan dan pelatihan, melaksanan pelatihan dan memberikan program beasiswa kepada anak-anak usia sekolah.

---

<sup>31</sup> Ibid., 264.

- 3) Ekonomi meliputi: pengelolaan lingkungan, penanganan limbah, melakukan reklamasi, dan melestarikan alam dan keaneka ragaman hayati.
- 4) Konsumen meliputi: perbaikan produk secara berkesinambungan, pelayanan bebas pulsa dan menjamin ketersediaan produk.
- 5) Karyawan meliputi: program jaminan hari tua, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan program renumerasi yang baik.

e. Prinsip-prinsip *Corporate Social Responsibility*

- 1) Menghormati Hak Asasi Manusia (HAM), dalam artian organisasi harus menghormati hak asasi manusia dan mengikuti pentingnya dan universitas mereka.<sup>32</sup>
- 2) Kepatuhan hukum, dalam artian perusahaan atau organisasi harus memahami dan mematuhi semua peraturan, baik yang lokal , internasional, yang dinyatakan secara tertulis sesuai dengan prosedur tertentu.
- 3) Transparasi, artinya perusahaan harus jelas, akurat, dan komprehensif dalam menyatakan kebijakan, keputusan dan kegiatan. Termasuk pengenalan terhadap potensi lingkungan dan masyarakat. Selain itu, informasi tersebut harus tersedia bagi orang yang terkena dampak, atau mereka yang mungkin akan terpegaruh secara material oleh perusahaan atau suatu organisasi tersebut.

---

<sup>32</sup> Ibid, 164

f. Bentuk-bentuk *Corporate Social Responsibility*

CSR dikonsepsikan sebagai piramid yang terdiri dari empat macam unsur tanggung jawab yang harus dipertimbangkan secara berkesinambungan yaitu:<sup>33</sup> “tanggung jawab ekonomi (*Economic responsibilities*), tanggung jawab hukum (*Legal responsibilities*), tanggung jawab etis (*Ethical responsibilities*), tanggung jawab Filantropis (*Philanthropic responsibilities*).

Pada dasarnya bentuk tanggung jawab usaha bisnis dapat beraneka ragam dari yang bersifat *charity* sampai pada kegiatan pengembangan komunitas (*community development*). *Community Development* adalah kegiatan pembangunan komunitas yang dilakukan secara sistematis, terencana dan diarahkan untuk memperbesar akses untuk memperbesar akses komunitas guna mencapai kondisi sosial, ekonomi, lingkungan dan kualitas kehidupan yang lebih baik.<sup>34</sup> Maka ada 3 bentuk CSR dari sudut pandang pelaku usaha yaitu:<sup>35</sup> *Public relations* yaitu usaha untuk menanamkan persepsi positif kepada masyarakat tentang kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Biasanya berbentuk kampanye yang tidak terkait sama sekali dengan produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang bersangkutan. Bentuk ini lebih ditekankan pada penanaman persepsi perusahaan dengan si

<sup>33</sup> Sinour Yosephus, *Etika Bisnis Pendekatan Filsafat Moral terhadap Perilaku Pebisnis Kontemporer* (Jakarta: Yayasan Pusta Ober Indonesia, 2010), 298.

<sup>34</sup> Bambang Rudito & Melia Famiola, *Etika Bisnis dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan* (Bandung: Rekayasa Sains, 2007), 234.

<sup>35</sup> Bambang Rudito & Melia Famiola, *CSR (Corporate Social Responsibility)* (Bandung:Rekayasa Sains, 2013), 108-110

perusahaan membuat suatu kegiatan tertentu dan khusus sehingga tertanam dalam image masyarakat bahwa perusahaan tersebut banyak melakukan kegiatan sosial sampai anggota masyarakat tidak mengetahui produk apa yang dihasilkan oleh perusahaan yang bersangkutan.

g. *Strategi Corporate Social Responsibility*

CSR sering dianggap sebagai aktivitas yang kurang berkembang. Kegiatan masih sebatas dengan pemberian donasi atau sumbangan, tanpa efek yang berlanjut yang nantinya juga akan berdampak pada lingkungan ekonomi dan sosial dalam jangka panjang, sebaliknya CSR jika diolah dengan sedemikian rupa dapat dijadikan strategi bagi perusahaan, yang tidak saja bermanfaat bagi perusahaan tetapi juga bagi masyarakat dan juga pemerintah.

Strategi CSR menurut Oliver Laasch ada beberapa yang secara akademis juga merupakan strategi dalam melakukan bisnis yaitu:<sup>36</sup>

- 1) Strategi sumber daya, yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya perusahaan seperti: kinerja lingkungan, prinsip-prinsip etis, dan hubungan dengan para pemangku kepentingan dalam perusahaan.
- 2) Strategi manajemen krisis , yaitu yang berkaitan dengan krisis sosial, lingkungan dan masalah-masalah etis yang dapat diintegrasikan dengan strategi dalam bisnis.

---

<sup>36</sup> Ibid, 173-176

- 3) Strategi keunggulan bersaing, dalam artian menempatkan CSR untuk membangun keunggulan bersaing.
- 4) Strategi kewarganegaraan, adalah yang paling strategi. Dalam strategi kewarganegaraan, perusahaan mengidentifikasi dan dialog dengan para pemangku kepentingan sebagai bagian dari masukan untuk merumuskan strategi perusahaan.

Dengan demikian, strategi CSR secara khusus diarahkan kepada kebutuhan pemangku kepentingan individu, baik itu karyawan, pelanggan atau bahkan lingkungan. Dengan pengungkapan secara terbuka melalui media seperti laporan *triple bottom line*, perusahaan yang memanfaatkan strategi kewarganegaraan bertujuan untuk menunjukkan transparansi dan akuntabilitas publik. Pada akhirnya, dengan menargetkan tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan tertentu, tujuannya adalah untuk meningkatkan penciptaan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan serta untuk posisi keuangan dan reputasi perusahaan di pasaran.

Dalam hal ini, sebuah strategi terutama dikembangkan dengan suatu kesadaran bahwa setiap perusahaan harus memiliki tanggung jawab sosial yang melebihi atau melampaui tanggung jawabnya secara ekonomi dan kepatuhannya terhadap hukum. Sebaliknya, tanggung jawab sosial harus diakui harus memberikan dampak positif bagi semua pihak yang berkelanjutan.

#### h. Manfaat *Corporate Social Responsibility*

##### 1) Bagi masyarakat

- a) Peluang penciptaan kesempatan kerja, pengalaman kerja, dan pelatihan.
- b) Pendanaan investasi komunitas dan pengembangan infrastruktur.
- c) Keahlian komersial.
- d) Kompetensi teknis dan personal individual pekerja yang terlibat.
- e) Representasi bisnis sebagai promosi bagi prakarsa-prakarsa komunitas.

##### 2) Bagi pemerintah

- a) Dukungan pembiayaan utamanya karena keterlibatan anggaran pemerintah untuk membiayai pembangunan yang berkaitan dengan penanggulangannya.
- b) Dukungan sarana prasarana (ekonomi, kesehatan, pendidikan/pelatihan, tempat ibadah, sarana olahraga, dan kesenian) baik yang sudah dimiliki maupun yang dibangun melalui kegiatan CSR.
- c) Dukungan keahlian, melalui keterlibatan personil perusahaan utamanya pada kegiatan pembangunan kapasitas masyarakat.

### 3) Bagi Perusahaan

- a) Mempertahankan dan mendongkrak reputasi serta merek perusahaan.
- b) Mendapatkan lisensi untuk beroperasi secara sosial, mereuksi risiko bisnis perusahaan.
- c) Melebarkan akses sumberdaya bagi operasi sosial.
- d) Membawa peluang pasar yang lebih luas.
- e) Mereduksi biaya, misalnya terkait dampak pembuangan limbah, memperbaiki hubungan dengan *stakeholder*.
- f) Memperbaiki hubungan dengan regulator.
- g) Meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan.
- h) Peluang mendapatkan penghargaan.

## 3. Perusahaan

### a. Pengertian Perusahaan

Perusahaan adalah keseluruhan perbuatan yang dilakukan secara terus-menerus, bertindak keluar, untuk memperoleh penghasilan, dengan cara memperdagangkan atau menyerahkan barang atau menggandakan perjanjian perdagangan, pengertian perusahaan menurut Molengraaff tidak menekankan perusahaan sebagai sebuah kegiatan atau hanya terkhusus pada jenis usaha saja.<sup>37</sup>

Perusahaan adalah tempat kegiatan produksi dilakukan serta berkumpulnya semua faktor produksi terjadi. Perusahaan yang

<sup>37</sup> Molengraaff, *Hukum Perusahaan Indonesia*, (Bandung: PT Citra Aditya, 2010), 7

terdaftar secara resmi dalam pemerintahan maka akan memiliki badan usaha untuk perusahaannya. Keberadaan badan usaha ini menjadi status perusahaan yang terdaftar pemerintah secara resmi, selain itu, perusahaan memiliki makna badan usaha yang melakukan kegiatan ekonomi untuk menghasilkan barang dan jasa serta memiliki bangunan khusus untuk dijadikan lokasinya.<sup>38</sup>

Berikut beberapa Pengertian Perusahaan Menurut Para Ahli diantaranya:

Perusahaan merupakan keseluruhan perbuatan yang dilakukan secara terus menerus, bertindak ke luar untuk memperoleh penghasilan dengan cara memperdagangkan atau menyerahkan barang atau mengadakan perjanjian perdagangan. (Molengraaff).

Perusahaan adalah mereka yang secara teratur berkesinambungan dan terbuka bertindak dalam kualitas tertentu, mencapai atau memperoleh keuntungan bagi diri mereka. (Komar Andasmita)

#### b. Jenis-Jenis Perusahaan

Selain mengenai bentuk maka ada beberapa jenis-jenis perusahaan yang berbeda dan perlu untuk diperhatikan sebaik mungkin. Berikut beberapa jenis perusahaan yang berkembang saat ini yaitu :

---

<sup>38</sup> <https://salamadian.com/pengertian-perusahaan-bentuk-manfaat-dan-jenis-jenis-perusahaan/>

#### 1) Perusahaan Ekstraktif

Perusahaan ekstraktif adalah badan yang mengambil berbagai hal yang berasal dari alam secara langsung misalnya pembuatan garam, pengambilan rumput laut, penangkapan ikan dan sejenisnya.

#### 2) Perusahaan Agraris

Perusahaan agraris bergerak dengan mengelola tanah agar menjadi lahan dalam memenuhi kebutuhan. Perusahaan ini terbagi menjadi perkebunan, perikanan, pertanian serta peternakan.

#### 3) Perusahaan Industri

Perusahaan industri adalah badan yang mengelola bahan mentah hingga menjadi bahan setengah jadi yang nantinya dijadikan sebagai bahan baku atau sampai ke barang jadi.

#### 4) Perusahaan Dagang

Perusahaan perdagangan menjadi penyalur untuk barang hasil produksi dari produsen kepada konsumen. Sehingga dapat dikatakan perusahaan ini hanya sebagai perantara produk yang diperdagangkan.

#### 5) Perusahaan Jasa

Perusahaan jasa tentunya menyediakan jasa untuk para konsumennya dengan imbalan sebagai keuntungan yang didapatkan.

### c. Bentuk-Bentuk Perusahaan

Dalam perkembangannya, perusahaan terbagi menjadi beberapa bentuk yang berbeda-beda dengan kelebihan serta kekurangannya masing-masing. Maka perlu adanya pemahaman untuk setiap bentuk perusahaan akan tidak sampai salah dalam membedakannya. Berikut beberapa bentuk perusahaan :

#### 1) Perusahaan Perseorangan

Perusahaan perseorangan adalah perusahaan yang dimiliki oleh individu sebagai pemilik modal, pemimpin, pengelola. Biasanya bentuk ini digunakan bagi perusahaan kecil yang tidak memerlukan ijin secara khusus. Dikarenakan perusahaan dimiliki oleh perseorangan maka segala untung dan rugi akan ditanggung sendiri namun untuk rahasia perusahaan akan lebih terjaga dengan baik serta lebih mudah untuk membangun perusahaan perseorangan ini.

#### 2) Persekutuan Komanditer (CV)

CV dimiliki oleh sedikitnya 2 orang sampai maksimal 5 orang. Perusahaan ini memang lebih mudah dikembangkan karena modal yang bisa didapatkan juga lebih besar. Namun memang tantangannya adalah dalam perusahaan ini lebih rawan terhadap konflik serta tidak mudah untuk menarik kembali modal yang sudah ditanamkan terutama untuk sekutu.

### 3) Persekutuan Firma

Persekutuan firma memiliki batas maksimal yang lebih besar dari CV yaitu bisa mencapai 10 orang yang bersekutu untuk mengembangkan sebuah perusahaan. Dalam firma ini tanggung jawab yang dimiliki masing-masing anggota tidak terbatas. Sementara untuk keuntungan serta kerugian akan dibagi berdasarkan besaran modal yang ditanamkan setiap anggota perusahaan. Untuk bisa mendirikan perusahaan ini dengan baik maka ada beberapa persyaratan surat-surat resmi yang harus diselesaikan terlebih dahulu.

### 4) Perseroan Terbatas

Perseroan Terbatas atau PT yang selanjutnya disebut perseroan, adalah badan hukum yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam undang-undang serta peraturan pelaksanaannya.<sup>39</sup>

### 5) Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

BUMN adalah perusahaan yang (utamanya) melayani kepentingan umum dengan modal usaha berasal dari pemerintah.

Selain BUMN ada juga Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang

---

<sup>39</sup> Ketentuan Umum Pasal 1 ayat (1) Undang-undang Nomor 40 tahun 2007.

keseluruhan atau sebagian modalnya adalah milik pemerintahan dengan pimpinan yang diangkat oleh Gubernur secara langsung.

#### 6) Yayasan

Yayasan adalah badan usaha yang memang bergerak untuk bidang sosial serta bisnis sekaligus. Dalam yayasan ini biasanya berbagai hal yang berkaitan akan tertera dalam akta pendiriannya.

#### 7) Koperasi

Koperasi beranggotakan orang-orang yang akan melaksanakan suatu usaha berdasarkan asas kekeluargaan, modalnya berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib dan hibah dari anggotanya sendiri. Beberapa jenis koperasi yaitu produksi, pemasaran, konsumsi atau simpan pinjam.

Dari beberapa bentuk perusahaan ini memang memiliki skala dan pasarnya masing-masing. Sehingga dalam pendiriannya perlu diperhatikan dengan baik agar tidak sampai ada hal yang nantinya justru akan merugikan bagi pemilik usaha.

Maka ada pertimbangan khusus yang memang sebaiknya dilakukan sebelum memilih bentuk perusahaan yang akan dikembangkan agar perjalanannya nanti akan lebih mulus serta menguntungkan untuk siapapun terlibat di dalamnya.

#### d. Fungsi Perusahaan

Setelah memahami makna dan mengenali berbagai bentuk serta jenisnya maka fungsi perusahaan tentu tidak boleh tertinggal untuk

dipahami dengan baik. Maka fungsi ini bisa dimaksimalkan dengan baik sebagai tujuan pengembangan perusahaan yang baik serta bagian dari peningkatan keuntungan yang didapatkan oleh pemiliknya.

Berikut 5 fungsi dari perusahaan yaitu :

- 1) Fungsi Ekonomi sebuah perusahaan memiliki tugas utama yaitu memonitoring, menganalisis dan menyelidiki terkait perekonomian perusahaan itu sendiri.
- 2) Fungsi Akuntansi yang berguna untuk menjaga kekayaan perusahaan, memastikan prosedur perusahaan dijalankan dengan baik, menjaga keandalan informasi akuntansi serta mendorong efisiensi kerja dalam perusahaan.
- 3) Fungsi Produksi adalah menciptakan hingga menambah fungsi dari sebuah barang atau bisa juga jasa. Proses produksi tentunya ada berbagai macam yang bisa disesuaikan dengan bidang perusahaan bergerak
- 4) Fungsi Pemasaran yaitu aktivitas untuk memenuhi kebutuhan melalui proses pertukaran yang saling menguntungkan antara produsen dan konsumen. Banyak metode pemasaran yang digunakan oleh setiap perusahaan bergantung pada kreativitas masing-masing untuk bisa mendapatkan perhatian dari konsumennya.
- 5) Fungsi Personalia yang merupakan pegawai atau personel yang diberikan tanggung jawab sesuai dengan bidang keahliannya

masing-masing. Sehingga adanya fungsi personalia ini juga sangat penting untuk menjaga agar efektivitas serta efisiensi pekerjaan yang dilakukan dalam perusahaan dapat berjalan secara optimal sesuai yang diharapkan sebelumnya.

Setiap perusahaan minimal harus memiliki kelima fungsi tersebut dan menjalankannya dengan baik. Tentu beberapa hal tersebut menjadi fondasi dasar sebuah perusahaan untuk bisa mencapai tingkat kesuksesannya. Selain itu, dalam meningkatkan profit yang didapatkan tentunya juga bisa berasal dari pertimbangan hasil kerja dari masing-masing fungsi dasar perusahaan tersebut. Sehingga pemahaman akan fungsi perusahaan perlu menjadi hal yang sangat penting untuk diketahui di awal pengembangan sebuah perusahaan untuk menghindari adanya kerugian besar.

Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan pada salah satu perusahaan nasional atau perusahaan yang dibawah naungan pemerintah yang bergerak di bidang industri cerutu, yang bahan cerutu itu sendiri berasal dari bahan baku tembakau, yang proses nya dilakukan penjualan langsung kepada pembeli industri (pabrik) dan pembeli pedagang (trader), juga dipasarkan keluar negeri (ekspor) dengan mengirim produk.<sup>40</sup> Termasuk dalam hal ini peneliti akan meneliti salah satu anak perusahaan perkebunan nusantara yang berada di Kabupaten Jember yang dalam pengelolaan termasuk bagian dari

---

<sup>40</sup> Ptpn10.co.id/page/profil

BUMN yakni PT. Perkebunan Nusantara X Ajong Gayasan yang memiliki tanggung jawab sosial perusahaan/ CSR yang merupakan salah satu program yang dimiliki oleh perusahaan industri cerutu.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci (sumber utama), pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, adapun *purposive* sendiri yakni teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, atau mungkin orang tersebut seorang yang mempunyai wewenang/kekuasaan sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau sosial yang diteliti.<sup>41</sup> teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>42</sup>

Sedangkan bentuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Deskriptif disini adalah penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat obyek tertentu.

Penelitian deskriptif bertujuan untuk memaparkan, menggambarkan, dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berfikir tertentu. Pendekatan ini dipilih karena untuk mendeskripsikan semua bahan penelitian baik dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sehingga peneliti dapat menganalisis serta mendeskripsikan data yang diperoleh. Selain itu

---

<sup>41</sup> Ibid., 218

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 14.

pendekatan deskriptif juga salah satu metode yang mudah dan biasa digunakan oleh peneliti lapangan (*field research*). Juga alasan peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif jenis deskriptif adalah karena data yang terkumpul berupa kata-kata bukan dalam bentuk angka sehingga dalam penyusunan laporan penelitian tersusun oleh kalimat yang terstruktur.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti bertempat di Jl. MH. Thamrin No. 143, Limbung Sari, Ajung, Kec. Ajung, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68175. Yang dalam hal ini adalah salah satu anak perusahaan perkebunan nusantara yang berada di Kabupaten Jember yang dalam pengelolaan termasuk bagian dari BUMN yakni PT. Perkebunan Nusantara X Ajong Gayasan.

PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan merupakan salah satu unit agroindustri yang memiliki berbagai aspek industri kegiatan produksi hasil pertanian mulai dari pengolahan lahan pembibitan, penanaman, pemanenan, pengangkutan, pengolahan, pengemasan dan pemasaran. Jenis perusahaan industri cerutu yang merupakan perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya dengan mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam.

## **C. Subyek Penelitian**

Untuk menentukan subjek penelitian sebagai sumber informasi dalam penelitian ini, Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive* untuk menentukan informan. *Purposive* adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang

dikehendaki peneliti (tujuan/ masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang lebih dikenal sebelumnya.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa teknik yakni seperti wawancara mendalam, observasi partisipan dan dokumentasi yang masing-masing proses tersebut akan dideskripsikan dalam upaya untuk mendapatkan informasi yang di inginkan dan sesuai oleh peneliti. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data.<sup>43</sup> Adapun beberapa teknik dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

##### 1. Wawancara atau *Interview*

Wawancara adalah pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.<sup>44</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif,<sup>45</sup>

Hal-hal yang akan ditanyakan pada saat wawancara diantaranya:

- a. Mengenai profil, dan jabatan yang dimiliki oleh narasumber diperusahaan.
- b. Mengenai adakah CSR diperusahaan tersebut.
- c. Mengenai sejak kapan perusahaan menerapkan CSR.

---

<sup>43</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, ( Bandung: Alfabeta, 2013), 224.

<sup>44</sup> Arifuddin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 131.

<sup>45</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), 300.

- d. Mengenai bentuk atau jenis program apa saja yang terdapat dalam perusahaan atau bergerak di bidang apa, misal pendidikan, lingkungan, kesehatan atau sosial.
- e. Mengenai bagaimana cara mengelola dan mengembangkan CSR di perusahaan tersebut.
- f. Mengenai apa saja yang sudah dihasilkan atau tercipta dari program CSR tersebut.
- g. Mengenai di setiap program apakah ada laporan dari hasil pelaksanaan CSR nya.
- h. Mengenai adakah dampak CSR terhadap masyarakat atau lingkungan sekitar.
- i. Mengenai adakah dampak CSR bagi citra perusahaan, investor, mitra dan lain sebagainya terhadap perusahaan.
- j. Mengenai dari manakah dana CSR itu di dapat.

## 2. Observasi

Selain wawancara data dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan teknik observasi. Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.<sup>46</sup> Selain teknik observasi ada pula pengertian lain yakni: Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan

---

<sup>46</sup> Ibid., 134

observasi non partisipan, dimana peneliti tidak terlibat secara langsung dan hanya sebagai pengamat independen.

### 3. Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi, dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan teknik Dokumentasi. Dokumentasi sendiri berasal dari kata dokumen, yang artinya barang tertulis. Seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan pendatan. Metode ini sebagai alat untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan judul proposal penulis. Teknik dokumenter adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti.<sup>47</sup>

### E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data. Miles dan Huberman,<sup>48</sup> mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi). Data diperoleh, kemudian dikumpulkan untuk diolah secara sistematis. Dimulai dari wawancara, mengklarifikasi, selanjutnya penyajian data serta menyimpulkan data. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman.

---

<sup>47</sup> Ibid.,140-141

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 246.

### 1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

### 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, flowchart, dan sejenisnya.

Dalam hal ini Miles dan Huberman,<sup>49</sup> menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung ada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang

---

<sup>49</sup> Ibid., 249

dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep yang menunjukkan dan keadaan data dalam suatu penelitian. Untuk menguji keabsahan data yang di peroleh, peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahaan yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, teknik triangulasi sumber yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksa yang memanfaatkan pengguna sumber, metode, penyidik, dan teori.<sup>50</sup>

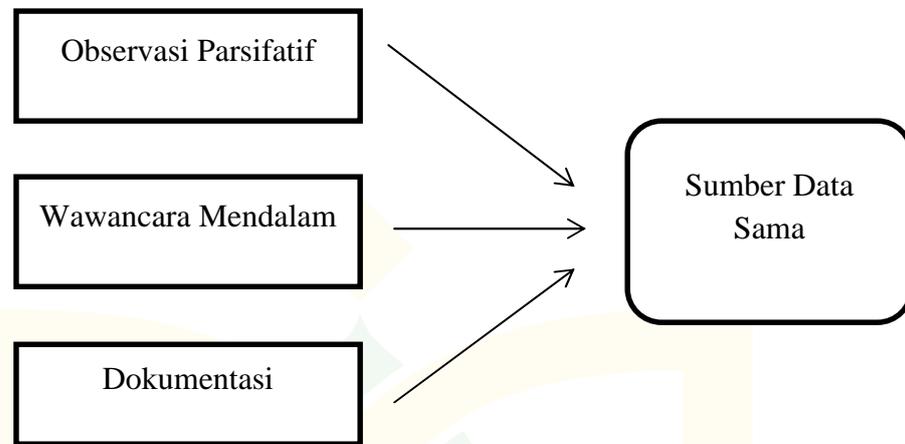
Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam triangulasi yaitu<sup>51</sup> :

### 1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, serta dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak, triangulasi teknik dapat ditempuh melalui langkah-langkah sebagai berikut :

<sup>50</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdayakarya, 1990), 330.

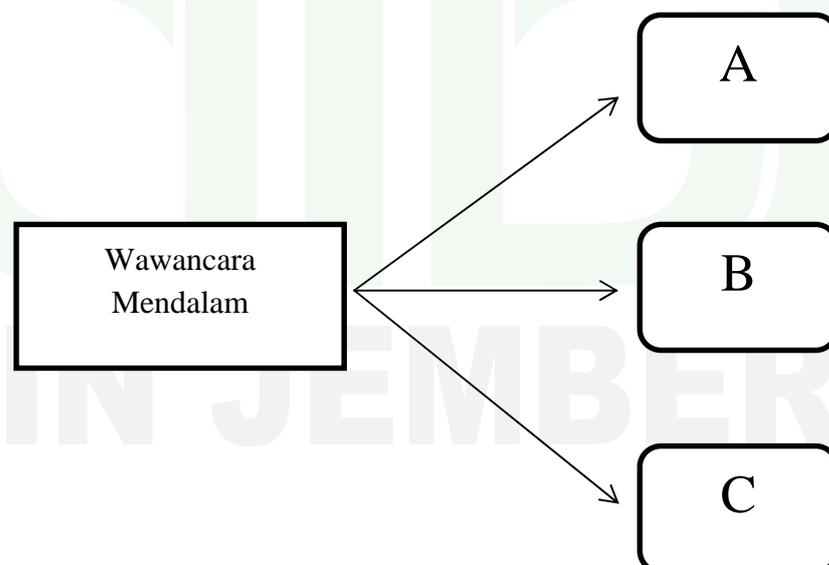
<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 241-242.



**Gambar a Triangulasi Teknik** pengumpulan data (bermacam-macam cara pada sumber yang sama).

## 2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar b Triangulasi Sumber** pengumpulan data. (satu teknik pengumpulan data pada bermacam-macam sumber data A,B,C)

## **G. Tahap-tahap penelitian**

Dalam penelitian ini ada tiga tahapan yang dilakukan peneliti yaitu:

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti yaitu mencari tempat penelitian lalu fenomena yang ada ditempat yang akan diteliti, permasalahan dan mencari referensi terkait. Peneliti mengambil fenomena pengelolaan CSR yang terdapat di PT. Perkebunan Nusantara X Ajong Gayasan yang terletak di Desa Ajung, kecamatan Ajung. Dan apakah pengelolaan CSR di perusahaan tersebut sudah melaksanakan serta mengelola CSR dengan baik dan benar. Adapun tahap pra lapangan meliputi:

- 1) Menentukan lokasi penelitian
- 2) Menyusun rancangan penelitian
- 3) Mengurus surat perizinan
- 4) Menyiapkan bahan untuk wawancara
- 5) Mencari narasumber

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti akan memasuki objek penelitian dan langsung langsung pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang berkaitan CSR yang ada di perusahaan.

### 3. Tahap Penyusunan Laporan

Setelah peneliti mendapatkan data, dan data tersebut sudah dianalisis, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah membuat laporan penelitian. Laporan penelitian tersebut kemudian diserahkan kepada dosen pembimbing untuk di koreksi dan direvisi jika ada kesalahan dan kekurangan.



## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

##### **1. Profil Perusahaan**

PT. Perkebunan Nusantara X merupakan salah satu perusahaan industri rokok di Indonesia. Perusahaan ini menjalankan kegiatan dengan mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam berupa tanaman industri jenis tembakau sebagai bahan baku produksinya, PT. Perkebunan Nusantara X memiliki jenis rokok cerutu yang terbuat dari daun tembakau dan di bungkus dengan tembakau, jenis rokok cerutu tersebut dipasarkan di luar negeri.

PT. Perkebunan Nusantara X yang berkantor pusat (Kantor Direksi) di jalan Jembatan Merah No. 3/11 Surabaya, mengusahakan 11 unit pabrik gula, 3 unit kebun tembakau dan 4 anak perusahaan (PT. Dasplast Nusantara, PT. Energi Agro Nusantara, PT. Nusantara Medika Utama, dan PT. Mitratani 27). PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) didirikan dengan Akte Notaris Harun Kamil, SH No. 43 tanggal 11 Maret 1996 di Jakarta, Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 15 tahun 1996 tanggal 14 Februari 1996 tentang peleburan PT. Perkebunan XIX (Persero) Klaten, PT. Perkebunan XIX/XXII (Persero) Surabaya dan PT. Perkebunan XXVII (Persero) Jember menjadi PT. Perkebunan Nusantara X (Persero).

PT. Perkebunan Nusantara X bergerak di bidang industri gula dan tembakau. Tembakau yang dihasilkan merupakan tembakau cerutu kualitas ekspor yaitu Tembakau Bawah Naungan (TBN), Vorstenlanden bawah naungan (VBN), Tembakau Varietas Connecticut (FIK) dan Tembakau Sumatra (FIN) dengan grade natural wrapper (NW), Light Painting Wrapper (LPW), Ready For Use (RFU) dan Filler. Adapun tembakau Na/Oogst (NO) dan Vorstenlanden Na/Oogst (VNO) dengan Grade Dekblad, Omblad, dan Filler.

## 2. Visi & Misi perusahaan

Demi memajukan perusahaan dengan persaingan yang semakin sulit, perlu adanya acuan sebagai arahan dalam melaksanakan pekerjaan dengan Visi Misi sebagai berikut :

### a. Visi

Menjadi perusahaan agro industri terkemuka yang berwawasan lingkungan.

### b. Misi

1) Berkomitmen menghasilkan produk berbasis bahan baku tebu dan tembakau yang berdaya saing tinggi untuk pasar domestik dan internasional dan berwawasan lingkungan.

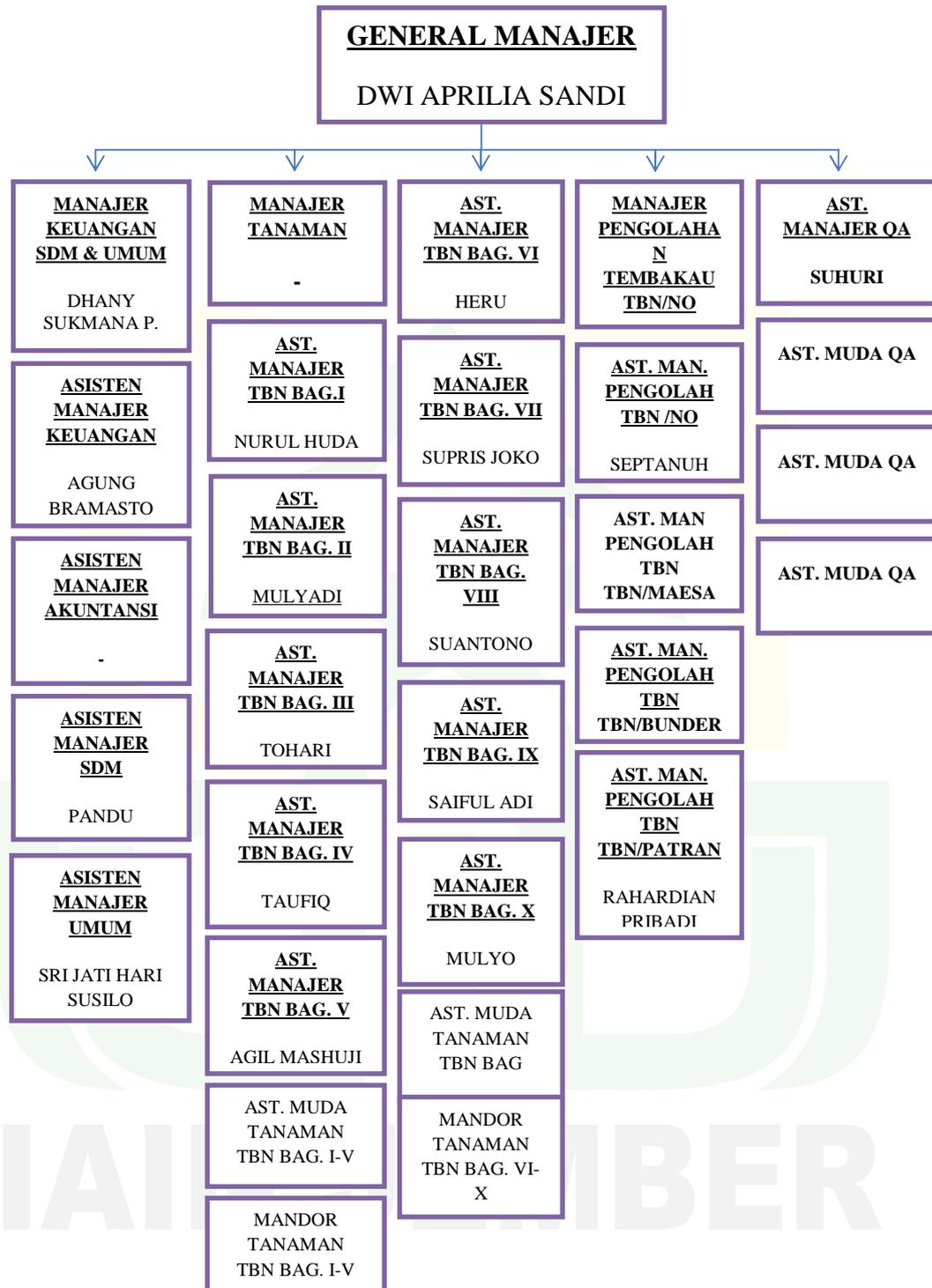
2) Berkomitmen menjaga tumbuhan dan kelangsungan usaha melalui optimalisasi dan efisiensi di segala bidang.

- 3) Mendedikasikan diri untuk selalu meningkatkan nilai-nilai perusahaan bagi kepuasan stakeholder melalui kepemimpinan, inovasi, dan kerjasama tim serta organisasi yang profesional.

### 3. Struktur organisasi instansi/perusahaan

Struktur organisasi merupakan salah satu aspek penting, dalam kegiatan operasional sebuah perusahaan. Struktur ini diperlukan dalam mengintegrasikan berbagai komponen-komponen kegiatan maupun operasional. Struktur ini juga menunjukkan fungsi, tugas dan kewajiban masing-masing jabatan.





Struktur organisasi merupakan salah satu aspek penting dalam kegiatan operasional dalam sebuah perusahaan. Struktur ini diperlukan dalam mengintegrasikan berbagai komponen kegiatan maupun operasional perusahaan. Struktur ini juga menunjukkan fungsi, tugas dan kewajiban masing-masing jabatan. Berikut adalah fungsi masing-masing jabatan di PTPN X Kebun Ajong Gayasan:

a. General Manager

Pimpinan tertinggi di PTPN X Kebun Ajong Gayasan. General manager berfungsi terkait dengan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian dan pengintegrasian kegiatan administrasi, keuangan dan SDM, tanaman, pengolahan, serta quality control di kebun tembakau.

b. Manajer Tanaman

Memiliki fungsi terkait dengan pengkoordinasian, pemantauan dan pengevaluasian, serta tanggung jawab terhadap kegiatan tanaman tembakau.

c. Asisten Manajer Tanaman

Memiliki fungsi terkait dengan pengawasan dan pelaksanaan kegiatan bagian tanaman bawah naungan di masing-masing wilayah bagian di kebun tembakau.

d. Asisten Muda Tanaman

Memiliki fungsi terkait dengan wakil pengawasan dan pelaksanaan kegiatan bagian tanaman bawah naungan di masing-masing wilayah bagian yang telah ditetapkan di kebun tembakau.

e. Mandor Tanaman

Memiliki fungsi terkait dengan tanggung jawab kegiatan bagian tanaman bawah naungan dan setiap mandor memiliki tanggung jawab perpenataran di masing-masing wilayah bagian yang telah ditetapkan di kebun tembakau.

f. Manajer Pengelolaan

Memiliki fungsi terkait dengan pengkoordinasian, pemantauan, dan pengevaluasian kegiatan bagian pengolahan tembakau, baik tembakau bawah naungan maupun Na Oogs.

g. Asisten Manajer Pengelolaan

Memiliki fungsi terkait dengan pengawasan dan pelaksanaan kegiatan bagian pengolahan tembakau naungan.

h. Asisten Manajer Quality Assurance

Memiliki fungsi terkait dengan pengkoordinasian, pemantauan, dan pengevaluasian dan tanggung jawab seluruh kegiatan bagian Quality Control di kebun tembakau.

i. Asisten Muda Quality Assurance

Memiliki fungsi terkait dengan pengawasan dan pelaksanaan kegiatan Quality Control di kebun tembakau.

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Proses lanjutan dari skripsi ini adalah menyajikan hasil data yang diperoleh selama penelitian. Setelah melakukan proses pengumpulan data di lapangan, sehingga dirasa cukup dan penelitian bisa dihentikan. Data-data

yang merupakan hasil dari penelitian yang telah disesuaikan dengan alat-alat pengumpulan data, kemudian dikemukakan secara rinci sesuai dengan bukti-bukti yang diperoleh selama penelitian.

Data-data yang diperoleh akan disajikan dan dianalisis sebagai berikut:

## **1. Cara Pengelolaan CSR di PT. Perkebunan Nusantara X Ajong**

### **Gayasan**

*Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah suatu program yang dilaksanakan serta dikelola oleh PTPN X Ajong Gayasan. CSR merupakan wujud kepedulian PTPN X terhadap lingkungan sekitar yang bertujuan untuk menjaga kelestarian lingkungan, menumbuhkan rasa kepedulian terhadap sesama dan mensejahterakan masyarakat.

Dalam kurun waktu bertahun-tahun PTPN X telah melakukan berbagai program dan kegiatan sebagai tanggung jawab sosial perusahaan/*Corporate Social Responsibility*. Pelaksanaan dan pengelolaan tanggung jawab sosial perusahaan PTPN X. Hal ini merupakan upaya perusahaan yang turut berperan dalam memajukan bangsa dengan cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mempertahankan kelestarian sumber daya alam.

PTPN X senantiasa berupaya memberikan manfaat bagi masyarakat, khususnya di wilayah sekitar kerjanya, kegiatan CSR ini merupakan wujud BUMN Hadir Untuk Negeri, dimana PTPN X berupaya terus memberikan manfaat bagi masyarakat. Adapun pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dari PTPN X berupa program dan

kegiatan yang menyesuaikan dengan misi dan fokus yang berbeda-beda adapun program dan kegiatan beserta pengelolaannya tersebut antara lain:

a. Rumah Ibadah (Masjid)

Rumah ibadah atau biasa disebut dengan Masjid merupakan tempat orang untuk beribadah atau melakukan sholat, selain digunakan untuk melakukan ibadah, masjid juga merupakan pusat kehidupan komunitas muslim. Kegiatan-kegiatan perayaan hari besar, diskusi, kajian agama, ceramah dan belajar Al Qur'an sering dilaksanakan di masjid.

Program CSR kali ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan di sekitar wilayah kerja atau perusahaan, yakni membangun tempat sarana rumah ibadah atau biasa disebut masjid, nama masjid yang telah dibangun oleh PTPN X yaitu Masjid Al-Fitrah yang berada di kawasan Kebun Ajong Gayasan, Jember, dimana dana pembangunannya berasal dari CSR PTPN X dan donatur. Keberadaan masjid Al-Fitrah diharapkan dapat meningkatkan kegiatan keagamaan dan ketaqwaan karyawan serta masyarakat sekitar.

b. Bedah rumah

Rumah adalah salah satu bangunan yang dijadikan tempat tinggal selama jangka waktu tertentu. Secara umum rumah dapat diartikan sebagai tempat berlindung atau bernaung dari pengaruh keadaan alam sekitarnya seperti hujan, matahari, dll, sebagai sarana tempat bertahan hidup, dan dipastikan harus layak untuk dihuni, namun

ada sejumlah satu unit rumah yang tepatnya berada di wilayah Penataran Dawuha, Desa Kawangrejo, Kecamatan Mumbulsari, yang tidak layak huni, maka dari itu PTPN X hadir untuk membantu salah satu rumah warga untuk diperbaiki, sehingga menjadi layak huni bagi keluarga yang menempatinnya.

Tepat nya hari Rabu tanggal 30 bulan Oktober 2019 kemarin PTPN X sudah melaksanakan salah satu program CSR yakni Bedah Rumah, tujuan dari Bedah Rumah tersebut yakni untuk memperbaiki rumah warga yang awalnya rumah tersebut rusak atau tidak layak huni kemudian di perbaiki sehingga menjadi tempat tinggal yang layak untuk dihuni, dan ini merupakan bukti bahwa PTPN X mampu mengelola dana CSR dengan baik, hal tersebut tidak lepas dari wujud tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat.

#### c. Jambanisasi

Setiap orang pasti membutuhkan tempat atau sarana yang baik untuk kelangsungan hidup, termasuk dari segi kesehatan, kali ini PTPN X memiliki salah satu program yakni Jambanisasi, tujuan di adakannya program tersebut yaitu untuk meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat yang diawali dari kesehatan sebagai modal dasar menuju kesejahteraan.

Dari program jambanisasi ini akan di bangun sarana mandi, Cuci, Kakus (MCK) pada sebelas titik yang berada di wilayah Desa Lengkong. Pembangunan sarana MCK ini merupakan hasil sinergi

antara PTPN X dengan Muspika Mumbulsari dalam rangka untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Dengan adanya program seperti inilah yang akan membantu masyarakat menjadi lebih sehat dan sejahtera lagi kedepannya.

d. Bakti Sosial (Pengecatan Makam Pahlawan)

Bakti sosial atau lebih dikenal dengan baksos merupakan salah satu kegiatan wujud dari rasa kemanusiaan antara sesama manusia, kegiatan ini merupakan kegiatan yang positif karena kegiatan ini dapat mewujudkan rasa persaudaraan, kepedulian antara sesama, dan hasilnya dapat menciptakan kerukunan.

PTPN X Ajong Gayasan bersama Polsek Mumbulsari, menggelar kerja bakti membersihkan dan pengecatan Taman Makam Pahlawan (TMP) yang ada di Mumbulsari. Kegiatan tersebut diadakan yakni untuk menyambut HUT KEMERDEKAAN RI KE 74, adapun tujuan dari kegiatan tersebut adalah untuk mengenang dan menghormati jasa-jasa para pahlawan kemerdekaan yang telah gugur membela bangsa dan negara<sup>52</sup>, dan juga menumbuhkan jiwa nasionalisme antar sesama warga negara.

e. Pendirian Yayasan (Taman Kanak-kanak / TK)

Pendidikan awal anak-anak di usia dini sekitar usia 6 tahun atau dibawahnya merupakan dalam bentuk pendidikan formal, pentingnya

<sup>52</sup>[www.tribatanewspoldajatim.com/berita/MTM50DY=/Polsek\\_Mumbulsari\\_Bareng\\_Muspika\\_Gotong-Royong\\_Bersih-Bersih\\_dan\\_Pengecatan\\_TMP](http://www.tribatanewspoldajatim.com/berita/MTM50DY=/Polsek_Mumbulsari_Bareng_Muspika_Gotong-Royong_Bersih-Bersih_dan_Pengecatan_TMP). Diakses pukul 13.24 tanggal 25 November 2019

pendidikan anak usia dini membuat PTPN X ber inisiatif untuk mendirikan yayasan Taman Kanak-kanak atau TK.

Tepatnya di Jl Mh Thamrin No 124 Ajung Jember telah didirikan Yayasan Dasa Nusantara TK Anggrek, oleh PTPN X didirikan nya TK tersebut karena pendidikan di usia dini merupakan pendidikan yang sangat penting dimana disaat masa itu merupakan masa pembentukan awal karakter anak, disana tidak hanya anak-anak dari karyawan PTPN X yang diperbolehkan sekolah di TK tersebut, melainkan masyarakat yang berada di wilayah tersebut juga diperbolehkan untuk sekolah di TK tersebut, jadi para warga sekitar dapat terbantu dengan adanya yayasan pendidikan TK tersebut, dan yang pasti ini adalah salah satu bentuk kepedulian dan tanggung jawab PTPN X terhadap lingkungan sekitar perusahaan.

Dari bentuk-bentuk *Corporate Social Responsibility* (CSR) diatas merupakan komitmen dan aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan sebagai wujud tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat. Selain dari Pelaksanaan CSR tentunya PT. Perkebunan Nusantara X Ajong Gayasan juga ada bagian yang mengelola CSR tersebut, CSR itu dikelola oleh bagian Asisten Umum perusahaan, yang secara umum mengetahui dan yang mengatur pengelolaan CSR itu sendiri, CSR yang dikelola PTPN X merujuk pada bidang Sosial dan Pendidikan. Dibidang sosial berupa bantuan pembangunan sarana tempat ibadah (Masjid), pembangunan bedah rumah, program

jambanisasi dan bakti sosial. Sedangkan di bidang pendidikan berupa pembangunan yayasan Taman Kanak-kanak.

Pengelolaan yang dilakukan oleh PTPN X yang merujuk dibidang sosial, yang pertama berupa pembagunan sarana ibadah (masjid) yakni dikelola oleh panitia masjid yang diketuai oleh Bpk Zuhri Saifudin dana yang dianggarkan oleh pihak PTPN X untuk pembangunan masjid yakni sekitar Rp.850.000.000an atau delapan ratus lima puluh jutaan, yang kedua yakni mengenai program bedah rumah yang pada awalnya hanya dianggarkan Rp.38.000.000 namun karena hal tersebut belum ada perabotan rumah nya akhirnya pihak PTPN X menambahkan dana Rp.7.000.000 untuk membeli perabotan nya dan akhirnya jadilah Rp.45.000.000 atau Empat puluh lima juta rupiah untuk total anggaran program bedah rumah, yang ketiga dari program Jambanisasi cara pengelolaannya hampir sama dengan program bedah rumah hanya saja anggaran nya lebih sedikit yakni sebesar Rp.4.950.000 atau empat juta sembilan ratus lima puluh ribu rupiah, selanjutnya bakti sosial cara pengelolaannya yakni tidak murni berupa bantuan uang melainkan bantuan material seperti membeli cat, kuas, alat bersih-bersih dan lain sebagainya, dan yang terakhir CSR di bidang pendidikan yakni pembangunan yayasan taman kanak-kanak, yang dalam hal ini yang mengelola penuh mengenai yayasan tersebut yakni pengurus dari IKB atau Ikatan Istri Keluarga Besar dan dalam hal ini merupakan kumpulan dari istri-istri pimpinan karyawan, sumber

dana yang diperoleh untuk pembangunan TK tersebut yakni dari perusahaan senilai Rp.7.575.000 atau tujuh juta lima ratus tujuh puluh lima ribu rupiah per bulan dan itu sudah dianggarkan oleh pihak perusahaan sebagai dana CSR.

### **C. Pembahasan Temuan**

Berdasarkan hasil penyajian data penelitian melalui metode observasi, wawancara, dokumentasi, serta analisis yang telah dilakukan berdasarkan fokus masalah yang telah dirumuskan, maka disini akan dikemukakan berbagai temuan di lapangan yang nantinya akan dikomunikasikan dengan teori-teori yang dijadikan landasan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Serta menyajikan hasil data yang diperoleh selama penelitian, apabila penelitian sudah dirasa cukup maka penelitian bisa dihentikan.

Data-data yang telah diperoleh akan disajikan dan dianalisis sebagai berikut:

#### **1. Cara pengelolaan Corporate Social Responsibility (CSR) di perusahaan PT. Perkebunan Nusantara X Ajong Gayasan Jember.**

Berdasarkan hasil penelitian di perusahaan PTPN X cara pengelolaan CSR adalah:

Mengenai pengelolaan CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan PTPN X terhadap lingkungan dan masyarakat terdapat berbagai macam bentuk CSR beserta pengelolannya seperti yang sudah dikemukakan General Manajer dan Asisten Umum perusahaan PTPN X adalah sebagai berikut:

a. Rumah Ibadah (Masjid Al-Fitrah)

“Kami sebagai perusahaan yang sudah berpuluh-puluh tahun berdiri sepatutnya mempunyai tanggung jawab kepada masyarakat di sekitar perusahaan PTPN X ini, yang pertama pembangunan sarana ibadah atau biasa disebut Masjid, yang mana tujuan dari pembangunan masjid tersebut diharapkan dapat meningkatkan kegiatan keagamaan dan ketaqwaan karyawan serta masyarakat sekitar, dan masjid yang kami bangun ini kan dekat dengan jalan raya jadi harapan kami tidak hanya karyawan PTPN X dan masyarakat sekitar perusahaan saja yang dapat melakukan ibadah sholat disana melainkan juga masyarakat yang ada diluar yang mungkin mau melaksanakan ibadah sholat, dan yang paling penting yakni dapat membantu masyarakat jika ada hari-hari besar islam dapat membantu masyarakat sekitar merayakan atau melakukannya di masjid tersebut seperti hal nya hari kelahiran nabi yang biasa disebut Maulidan, melakukan Sholat hari raya Idul Fitri dan hari-hari besar islam lainnya, membangun tempat ibadah ini, karena kami melihat masyarakat disekitar PTPN X belum memiliki masjid, awal pembangunan masjid yang kami buat pertama kecil, namun setelah beberapa tahun tepatnya 2018 kami merenovasi masjid tersebut dan akhirnya sekarang berdirilah masjid yang kokoh dan besar”.<sup>53</sup>

“Untuk pengelolaan masjid ini kami membentuk sebuah kepanitiaan yang diketuai oleh Bpk Zuhri Saifudin, kenapa harus ada kepanitiaan karena ini adalah pembangunan yang besar yang mana dana yang dianggarkan oleh pihak PTPN X untuk pembangunan masjid yakni sekitar Rp.850.000.000an atau delapan ratus lima puluh jutaan, selain itu dana yang didapat dari pembangunan masjid ini tidak hanya dari perusahaan melainkan ada juga yang dari sumbangan para karyawan melalui pemotongan gaji setiap karyawan yang ada di PTPN X, ada pula dana bantuan dari warga sekitar yang turut ikut membantu, dan dana bantuan itu tidak hanya berupa uang melainkan ada yang menyumbang semen, pasir, gamping dan lain sebagainya”.<sup>54</sup>

Jadi menurut pemaparan diatas, dapat disimpulkan

bahwasannya perusahaan PT. Perkebunan Nusantara X Ajong Gayasan

<sup>53</sup> Sri Jati Hari Susilo, Asisten umum Perusahaan PT. Perkebunan Nusantara X Ajong Gayasan, Wawancara, Jember (Perusaan PT. Perkebuna Nusantara X Ajong Gayasan), 17 September 2019.

<sup>54</sup> Ibid., 02 Desember 2019.

dalam mengelola tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR ada beberapa bentuk salah satunya yaitu: adanya tempat ibadah atau masjid bagi warga di sekitar lingkungan perusahaan, tujuannya dibangun masjid tersebut adalah sebagai tempat sarana untuk beribadah, meningkatkan kegiatan keagamaan dan ketaqwaan karyawan serta masyarakat sekitar tentunya, masyarakat dari luar perusahaan pun bisa juga menggunakan atau menempati masjid tersebut untuk melakukan ibadah, selain untuk melakukan ibadah sholat, diharapkan juga masjid tersebut dapat membantu masyarakat melakukan kegiatan peribadatan seperti merayakan hari-hari besar islam, mengkaji Al-qur'an, dan lain sebagainya.

Selain tujuan pembangunan masjid tersebut tentunya ada pengelolaan yang jelas untuk merealisasikan pembangunan tersebut, Pengelolaan pembangunan masjid ini pihak perusahaan membentuk sebuah kepanitian yang diketuai oleh Bpk Zuhri Saifudin, karena ini adalah pembangunan yang besar jadi harus jelas, adapun sumber dana yang didapatkan untuk pembangunan masjid, sudah dianggarkan oleh pihak PTPN X yakni sekitar Rp.850.000.000an atau delapan ratus lima puluh jutaan, selain itu dana yang didapat dari pembangunan masjid ini tidak hanya dari perusahaan melainkan ada juga yang dari sumbangan para karyawan melalui pemotongan gaji setiap karyawan yang ada di PTPN X, dana dari donatur, ada pula dana bantuan dari warga sekitar yang turut ikut membantu, dan dana bantuan itu tidak

hanya berupa uang melainkan ada yang menyumbang semen, pasir, gamping dan lain sebagainya, dan tentunya juga dari para jamaah masjid yang melakukan shadaqah atau amal di masjid tersebut.

b. Yayasan pendidikan Taman Kanak-kanak (TK)

“Pendidikan anak di usia dini merupakan hal yang sangat penting karena dapat membentuk karakter anak mulai dini, kami sadar disekitar perusahaan ini kan belum ada sekolah formal tingkat TK, maka dari itu pihak perusahaan menyepakati untuk didirikannya pendidikan tersebut, alhamdulillah dengan didirikannya TK ini masyarakat sangat antusias hal itu terbukti dengan banyaknya orang tua yang menyekolahkan anak-anaknya di TK itu, didirikannya TK ini tidak hanya diperuntukan untuk anak-anak dari karyawan PTPN X saja melainkan juga untuk masyarakat yang berada disekitar perusahaan, harapan kami semoga didirikan yayasan tingkat TK ini dapat membantu masyarakat sekitar dan para orang tua yang ingin menyekolahkan anaknya di usia dini”.<sup>55</sup>

Yayasan pendidikan taman kanak-kanak ini salah satu juga program CSR kita, yang mana dalam hal ini yang mengelola penuh mengenai yayasan tersebut yakni pengurus dari IIKB atau Ikatan Istri Keluarga Besar dan dalam hal ini merupakan kumpulan dari istri-istri pimpinan karyawan, mengenai sumber dana yang diperoleh untuk pembangunan TK tersebut yakni dari perusahaan senilai Rp.7.575.000 atau tujuh juta lima ratus tujuh puluh lima ribu rupiah per bulan dan itu sudah dianggarkan oleh pihak perusahaan sebagai dana CSR.

Jadi menurut pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwasannya perusahaan PT. Perkebunan Nusantara X Ajong Gayasan dalam mengelola tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR, tidak

---

<sup>55</sup> Ibid.

hanya bergerak dibidang sosial saja namun juga bergerak dibidang pendidikan, ini di buktikan dengan dibangunnya yayasan pendidikan Taman Kanak-kanak (TK), hal ini bukan tanpa tujuan karena pendidikan di usia dini sangat penting untuk membentuk karakter anak-anak di usia dini maka sepatutnya pihak PTPN X memiliki program yang dapat membantu masyarakat sekitar untuk mencerdaskan anak-anak bangsa di usia dini, dan tentunya dalam hal ini perusahaan PTPN X sudah mengelola CSR dengan baik salah satunya dengan cara mendirikan yayasan pendidikan Taman Kanak-kanak (TK).

Jadi selain tujuan dari pembangunan yayasan pendidikan taman kanak-kanak diatas tentunya ini juga salah satu program CSR perusahaan, yang mana dalam hal ini yang mengelola penuh mengenai yayasan tersebut yakni pengurus dari IIKB atau Ikatan Istri Keluarga Besar dan dalam hal ini merupakan kumpulan dari istri-istri pimpinan karyawan, mengenai sumber dana yang diperoleh untuk pembangunan TK tersebut yakni dari perusahaan senilai Rp.7.575.000 atau tujuh juta lima ratus tujuh puluh lima ribu rupiah per bulan dan itu sudah dianggarkan oleh pihak perusahaan sebagai dana CSR.

c. Bedah Rumah

“Sebagai perusahaan pemerintah atau BUMN yang salah satu tujuannya yakni hadir untuk negeri dan mensejahterakan rakyat tentu memiliki program yang pastinya berhubungan dengan tujuannya perusahaan yang dimiliki pemerintah salah satu dari program CSR yang dimiliki oleh PTPN X yaitu Bedah Rumah, yang mana tujuan diadakan program bedah rumah ini salah

satunya yakni membantu salah satu warga yang memiliki rumah namun sudah rusak tidak layak dihuni dan akhirnya PTPN X hadir untuk membuat program yang namanya bedah rumah tersebut, karena juga jelas yakni untuk membantu masyarakat menuju kesejahteraan, dalam hal ini salah satu warga yang berada tepatnya di daerah mumbulsari, PTPN X membantu salah satu warga yang memiliki rumah namun sudah rusak dan tidak layak untuk dihuni, dan bantuan ini hanya diperuntukkan hanya satu keluarga yang memang benar-benar membutuhkan dan masuk dalam kategori layak mendapatkan bantuan program bedah rumah tersebut, untuk sumber dana CSR itu sendiri pihak perusahaan sudah ada anggaran tiap tahunnya, termasuk anggaran untuk program Bedah Rumah ini, sudah dianggarkan oleh perusahaan dan yang pasti tidak tiba-tiba mengadakan program CSR tanpa di anggarakan terlebih dahulu

“Dalam program bedah rumah ini tidak ada pembentukan panitia berbeda dengan program pembangunan masjid, dalam hal ini pada awalnya kami dari pihak perusahaan hanya menganggarkan dana sebesar Rp.38.000.000 dan kami pun merasa dengan dana segitu itu sudah cukup, ternyata setelah kami lihat dan diskusi rumahpun jadi namun didalam rumah tersebut masih ada yang kurang seperti perabotan rumah belum ada akhirnya pihak PTPN X menambahkan dana Rp.7.000.000 untuk sekalian membeli perabotan didalam rumah tersebut dan akhirnya jadilah total dana yang dikeluarkan menjadi Rp.45.000.000 atau Empat puluh lima juta rupiah untuk anggaran program bedah rumah”<sup>56</sup>.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa slogan dari BUMN yakni Hadir Untuk Negeri tidak sekedar slogan, namun memang benar-benar ada bukti nyata untuk merelasikan, PTPN X kali ini membuat program yakni Bedah Rumah tujuan dari bedah rumah itu sendiri yakni untuk membantu masyarakat yang benar-benar perlu untuk dibantu, dan itupun harus sesuai kriteria serta layak untuk dibantu, bantuan ini hanya diperuntukkan untuk satu keluarga yang

<sup>56</sup> Dwi Aprililia Sandi, Manajer umum Perusahaan PT. Perkebunan Nusantara X Ajong Gayasan, Wawancara, Jember (Perusaan PT. Perkebuna Nusantara X Ajong Gayasan), 5 November 2019.

kebetulan keluarga tersebut berasal dari daerah Penataran Dawuha, Desa Kawangrejo, Kecamatan Mumbulsari, kabupaten Jember.

Mengenai program selanjutnya yakni bedah rumah pada awalnya program bedah rumah tersebut hanya menganggarkan Rp.38.000.000 namun karena hal tersebut belum ada perabotan rumah nya akhirnya pihak PTPN X menambahkan dana Rp.7.000.000 untuk sekalian membeli perabotan nya dan akhirnya jadilah Rp.45.000.000 atau Empat puluh lima juta rupiah untuk anggaran program bedah rumah.

#### d. Jambanisasi

“Program ini merupakan program lanjutan dari bedah rumah, karena letak dari pembuatan sarana jambanisasi atau MCK ini masih di tempat atau daerah yang sama hanya saja berbeda dusun dan desa nya tetapi masih dalam satu kecamatan Mumbulsari, dan disana hanya terdapat sebelas titik yang diberi bantuan dari program jambanisasi tersebut, yang terdapat di desa lengkong, inti dari program CSR jambanisasi ini merupakan salah satu wujud hadirnya BUMN untuk rakyat, yang di mulai dari hal-hal kecil untuk membantu warga yang benar-benar membutuhkan dan layak untuk di bantu, selain itu aspek yang menyebabkan diadakannya jambanisasi ini karena untuk mengajak para warga agar hidup sehat, dengan cara tidak buang air kecil/besar disembarang tempat, mandi di tempat kamar mandi, mencuci pun juga ditempat yang bersih, ini juga bagian dari menjaga kesehatan masyarakat.

“Program Jambanisasi ini cara pengelolaannya hampir sama dengan program bedah rumah hanya saja anggarannya lebih sedikit yakni sebesar Rp.4.950.000 atau empat juta sembilan ratus lima puluh ribu rupiah.”<sup>57</sup>

Jadi menurut pemaparan di atas, tujuan diadakannya program jambanisasi ini untuk membuat sarana MCK secara gratis namun tidak

---

<sup>57</sup> Ibid.

semua warga yang mendapatkannya tetapi hanya terdapat 11 warga yang mendapatkannya dan itu harus memenuhi kriteria yang terdapat dalam program tersebut, selain memberikan bantuan berupa sarana MCK secara gratis secara tidak langsung PTPN X juga mengajak para warga untuk hidup sehat, dengan cara mengadakan kegiatan-kegiatan positif yang dapat membantu masyarakat, salah satunya seperti meningkatkan kesehatan masyarakat, yang awalnya membuang air kecil maupun buang air besar ditempat yang tidak layak dalam artian sembarangan, jika pola hidup yang seperti itu tidak diubah maka hal tersebut mudah menyebabkan timbulnya sumber penyakit.

Program Jambanisasi ini merupakan program lanjutan dari bedah rumah dan cara pengelolaannya pun hampir sama dengan program bedah rumah hanya saja anggaran untuk program jambanisasi ini lebih sedikit yakni sebesar Rp.4.950.000 atau empat juta sembilan ratus lima puluh ribu rupiah.

e. Bakti Sosial

Tepatnya pada bulan Agustus 2019 PTPN X bekerja sama dengan Polsek Mumbulsari Barend Muspika mengadakan kegiatan Bakti Sosial Gotong Royong Bersih-bersih dan Pengecatan TMP (Tempat Makam Pahlawan), yang mana kegiatan tersebut bersamaan dengan menyambut perayaan HUT Kemerdekaan RI ke 74, tujuan dari kegiatan tersebut yakni untuk mengenang dan menghormati jasa-jasa para pahlawan kemerdekaan yang gugur membela bangsa dan negara,

meningkatkan rasa nasionalisme, menumbuhkan kepedulian dan menjunjung tinggi persaudaraan sesama warga negara.

Dalam kegiatan ini juga hadir Kapolsek Mumbulsari AKP Heri Supadmo SH, Danramil Mumbulsari Lettu CBA Ainul Yakin, Camat Mumbulsari Drs Sopoiono Msi, Pjs General Menejer PTPN X Kebun Ajong Gayasan Dwi Aprilla Sandi SP, Anggota polsek Mumbulsari 10 pers, anggota koramil Mumbulsari pers, Karyawan PTPN X Ajong Gayasan 50 orang, KKN mahasiswa STDI jember 12 orang dan Satpol PP mumbulsari 10 orang.<sup>58</sup> Jadi antusias dari warga sangat baik, karena dilihat dari kerja sama untuk melakukan kegiatan bakti sosial sangat tinggi, ditunjukkan pula dengan kerja sama antara berbagai pihak.

Jadi selanjutnya cara pengelolaan bakti sosial yakni dana yang diberikan tidak murni berupa bantuan uang melainkan bantuan material seperti membeli cat, kuas, alat bersih-bersih dan lain sebagainya.

## **2. Dampak Corporate Social Responsibility (CSR) di perusahaan PT. Perkebunan Nusantara X Ajong Gayasan Jember.**

Berdasarkan hasil penelitian di perusahaan PTPN X bentuk pengelolaan CSR adalah:

Mengenai dampak CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan

PTPN X terhadap lingkungan dan masyarakat terdapat berbagai macam

<sup>58</sup> [www.tribatanewspoldajatim.com/berita/MTM50DY=/Polsek\\_Mumbulsari\\_Bareng\\_Muspika\\_Gotong-Royong\\_Bersih-Bersih\\_dan\\_Pengecatan\\_TMP](http://www.tribatanewspoldajatim.com/berita/MTM50DY=/Polsek_Mumbulsari_Bareng_Muspika_Gotong-Royong_Bersih-Bersih_dan_Pengecatan_TMP). Diakses pukul 13.24 tanggal 25 November 2019

dampak seperti yang sudah dikemukakan Pengawai dan Asisten Umum perusahaan PTPN X adalah sebagai berikut:

a. Dampak citra perusahaan terhadap masyarakat sekitar

“Tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan pasti memiliki dampak, baik itu dampak positif maupun dampak negatif, namun karena pihak perusahaan sadar betul mengenai dampak yang akan dirasakan oleh masyarakat sekitar, maka dari itu kami melaksanakan kewajiban kami dengan cara melaksanakan CSR, ini juga bentuk kesadaran kami bahwa kami harus membangun citra yang baik antara perusahaan dengan masyarakat atau lingkungan sekitar, dengan begitu aktifitas apapun yang kami lakukan tidak merugikan salah satu pihak, ini terbukti juga dengan semakin baik citra perusahaan terhadap masyarakat maka juga akan berdampak dengan keamanan perusahaan”<sup>59</sup>.

Jadi menurut pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa mengenai dampak CSR terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar sangat terasa dampaknya, karena CSR sendiri merupakan salah satu bentuk jembatan pendekatan antara perusahaan dan masyarakat sekitar, dengan adanya CSR dapat menumbuhkan citra baik perusahaan terhadap masyarakat sekitar, selain itu ketika perusahaan membutuhkan pekerja yang banyak perusahaan tidak kesulitan untuk mencari pegawai, itu dikarenakan masyarakat mempunyai pandangan baik terhadap perusahaan. Selain dampak dari membentuk sebuah hubungan yang baik antara perusahaan dan masyarakat sekitar. Ada pula dampak terhadap keamanan perusahaan, ini terbukti dengan semakin baik citra perusahaan terhadap masyarakat sekitar maka dapat pula

---

<sup>59</sup> Sri Jati Hari Susilo, Asisten umum Perusahaan PT. Perkebunan Nusantara X Ajong Gayasan, Wawancara, Jember (Perusaan PT. Perkebuna Nusantara X Ajong Gayasan), 17 September 2019.

menumbuhkan rasa saling membantu mengamankan, dalam artian jika tidak ada pihak yang dirugikan maka keamanan antara perusahaan dan masyarakat sekitar akan terjaga.

b. Dampak *Corporate Social Responsibility* terhadap perekonomian masyarakat sekitar

“Perusahaan ini sudah berdiri berpuluh-puluh tahun, ibu bekerja disini sudah hampir sekitar 15 tahunan, semenjak ibu masih belum menikah, dengan adanya perusahaan PTPN X ini menurut ibu sangat membantu warga sekitar untuk mencari pekerjaan, karena mulai dulu PTPN X ini kan selalu membutuhkan para pekerja yang banyak, maka dari itu banyak masyarakat sekitar yang direkrut untuk dijadikan sebagai pekerja, dampak lainnya perusahaan juga membantu untuk mengurangi angka pengangguran khususnya para wanita, yang biasanya tugas para wanita hanya sebagai ibu rumah tangga, namun dengan adanya lowongan pekerjaan, maka masyarakat sekitar dapat bekerja di perusahaan ini, dulu waktu ibu bekerja disini gaji ibu selalu naik karena gaji di PTPN X ini kan mengikuti UMR di jember, jadi ketika UMR naik maka gaji yang di dapatkan oleh ibu pun akan ikut naik”<sup>60</sup>.

Bentuk CSR ini bisa diartikan juga sebagai salah satu bentuk untuk mensejahterakan masyarakat sekitar ini terbukti juga dengan banyaknya Perekrutan pegawai yang dilakukan oleh PTPN X, karena seperti yang sudah dipaparkan oleh narasumber diatas, jika perusahaan PTPN X membutuhkan pegawai/pekerja maka perusahaan akan merekrut puluhan bahkan ratusan pegawai, khususnya pegawai atau pekerja wanita, dan perekrutan para pegawai ini tidak hanya di gudang PTPN X tapi juga ada yang ditanaman, pengolahan dan lain sebagainya.

Dan juga dilihat dari sisi gaji yang diberikan kepada setiap pegawai

<sup>60</sup> Ibu jannah, Pekerja Gudang Pengolahan Perusahaan PT. Perkebunan Nusantara X Ajong Gayasan, Wawancara, Jember (Perusaan PT. Perkebuna Nusantara X Ajong Gayasan), 5 November 2019.

yakni sudah mencapai UMR atau Upah Minimum Regional daerah jember sekitar 2.170.000an, itu sangat bernilai banyak bagi para pegawai, dan tentunya sangat membantu masyarakat sekitar, yang mana jika kebanyakan para ibu-ibu rumah tangga yang rata-rata biasanya hanya menjadi ibu rumah tangga, namun dengan dibutuhkannya para pekerja wanita yang banyak, PTPN X selalu membuka lowongan pekerjaan. Ini jelas akan berdampak bagi perekonomian masyarakat sekitar perusahaan, dengan begitu tanpa disadari PTPN X telah mengurangi angka pengangguran dan menaikkan pendapatan masyarakat sekitar perusahaan.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil yang diperoleh mengenai Pengelolaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan PT. Perkebunan Nusantara X Ajong Gayasan seperti yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Cara pengelolaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PTPN X Nusantara Ajong Gayasan yakni sudah ada anggaran tersendiri setiap tahun nya, dan setiap program CSR yang dilaksanakan berbeda cara pengelolaannya. Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* PT. Perkebunan Nusantara X Ajong Gayasan, yang secara umum mengetahui dan yang mengatur pengelolaan CSR yakni bagian Asisten Umum itu sendiri. Program CSR yang di dikelola oleh PTPN X merujuk pada bidang Sosial dan Pendidikan. Dibidang sosial berupa bantuan pembangunan sarana tempat ibadah (Masjid), pembangunan bedah rumah, program jambanisasi dan bakti sosial. Sedangkan di bidang pendidikan berupa pembangunan yayasan Taman Kanak-kanak.
2. Dampak Pengelolaan yang dilakukan oleh PTPN X Nusantara Ajong Gayasan terhadap masyarakat sekitar perusahaan yakni terdapat pada dua dampak diantaranya :
  - a. Berdampak pada citra perusahaan terhadap masyarakat sekitar,
  - b. Berdampak terhadap perekonomian masyarakat sekitar.

## B. Saran-saran

Peneliti ingin memberikan saran terhadap PT. Perkebunan Nusantara X Ajong Gayasan, agar dapat dijadikan bahan evaluasi yang lebih baik kedepannya dan tentu saja untuk meningkatkan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau Corporate Social Responsibility (CSR) agar dapat meningkatkan kesejahteraan bagi warga sekitar perusahaan maupun warga negara yang berada diluar perusahaan.

Saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Sumber anggaran dana yang dijadikan laporan setiap program CSR lebih diperjelas, serta adanya pembukuan tersendiri mengenai pelaksanaan dan pengelolaan Corporate Social Responsibility.
2. Perlu adanya divisi yang berdiri sendiri khusus untuk pelaksanaan dan pengelolaan CSR di PT. Perkebunan Ajong Gayasan sehingga dapat memberikan informasi yang akurat dan dapat dibukukan.

IAIN JEMBER

## DAFTAR PUSTAKA

- Afni Khafsoh, Nur. 2013. "Pelaksanaan Program Kerja CSR PT. DJARUM dalam Meningkatkan Produktivitas Masyarakat". Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Alwendi, Janico. 2012. "Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap loyalitas Nasabah Tabungan BNI Taplus Syari'ah Pada PT. Bank Negara Indonesia Syari'ah Cabang Pekanbaru menurut Ekonomi Islam", Jember. Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim, Riau.
- Andi Sugiaharto, Drajat. 2012. "Implementasi *Corporate Social Responsibility* dalam Pembentukan Citra PT. PINDAD PERSERO". Skripsi, Universitas Islam Negeri Surabaya.
- Arifuddin. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Azheri, Busyra. 2012. *Corporate Social Responsibility: Dari Voluntary Menjadi Mandatory*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: CV Jabal Roudhotul Jannah 2010)
- Fathini Sholeh, Ahmad. 2017. "Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan Air Mineral Ampo Jember menurut UU Nomor 40 pasal 74 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas", Jember: Skripsi, IAIN Jember.
- Islam, Nurul. 2009. "Implementasi *Corporate Social Responsibility* melalui *Development* PT. Semen Tonasa", Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Khairul, Yusuf. 2017. "*Analisis Pengelolaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) Pada PT. Emax Fortune Internasional*", (Skripsi Universitas Islam Indonesia tahun 2017)
- Khusna, Ismi Nurul. 2016. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Bank Syariah di Indonesia dan Malaysia berdasarkan Indeks Islamic Social Reporting", Skripsi Universitas Diponegoro Jurusan Ekonomika dan Bisnis tahun.
- Kodrat, David Sukardi. 2013. *Manajemen Strategi Membangun Keunggulan Bersaing Era Global di Indonesia Berbasis Kewirausahaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu

- Legeranna, Akmal. 2013. *Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) pada perusahaan Industri Rokok*. Studi Pada PT Djarum Kudus Jawa Tengah.
- Mardikanto, Totok. 2014. *CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggung Jawab Sosial Korporasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Maria Wijaya, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Perusahaan Mnfaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”,(Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. 2012).
- Moleong, Lexy J. 1990. *Metode Penelitian Kialitatif*. Bandung: Remaja Rosdayakarya.
- Permata Puteri, Febrina. 2012. “Implementasi CSR dalam mempertahankan citra (Studi Deskriptif kualitatif di PT. Angkasa Pura 1 Adisutjipto Yogyakarta pada program kemitraan dan bina lingkungan)”. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Poerwanto. 2013. *CSR Communications A Framework for PR Practitioners* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rudito, Bambang & Melia Famiola. 2007. *Etika Bisnis dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. Bandung: Rekayasa Sains.
- \_\_\_\_\_. 2013. *CSR (Corporate Social Responsibility)* Bandung:Rekayasa Sains.
- Rusdianto, Ujang. 2013. *CSR Communications A Framework for PR Practitioners*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sekretariat Negara RI, Undang-Undang RI No.40 Tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 74.
- Sugiyono. , 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suhandari M. Schema CSR, *Kompas*, 4 Agustus 2007.
- Tim Penyusun. 2017. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.

Ummah, Faikatul. 2017. "Pengembangan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank Indonesia Jember Pada Klaster Cabe, Sapi Perah, dan Kopi Arabika", Jember. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Jember.

Untung, Hendrik Budi. 2017. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Sinar Grafika.

Wiktionary Bahasa Indonesia, *Pengelolaa*, (Online), (<http://id.wiktionary.org/wiki/pengelolaan>, 2010), diakses tanggal 14 September 2019.

Yosephus, Sinour. 2010. *Etika Bisnis Pendekatan Filsafat Moral terhadap Perilaku Pebisnis Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Pusta Ober Indonesia.

Yusuf, Muhammad. 2011. "Implementasi CSR PT. Indocement Tunggal Prakasa TBK dalam Pemberdayaan Masyarakat di Cupang Cirebon Jawa Barat". Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

<http://www.ilmu-ekonomi-id.com/2016/10/pengertian-csr-manfaat-fungsi-contoh-csr-perusahaan.html?m=1> diakses tanggal 5 september 2019, pukul 21.04

<https://kemenperin.go.id/artikel/17257/Kontribusi-Besar-Industri-Hasil-Tembakau-Bagi-Ekonomi-Nasional>. Diakses tanggal 8 september 2019, pukul 12.25

KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. (Online) at <http://kbbi.web.id/pusat>,(diakses (21Desember 2019)

Wiktionary Bahasa Indonesia, *Pengelolaa*, (Online), (<http://id.wiktionary.org/wiki/pengelolaan>, 2010), diakses tanggal 14 September 2019.

Ptpn10.co.id/page/profil

[www.tribratanewspoldajatim.com/berita/MTM50DY=/Polsek Mumbulsari Bareng Muspika Gotong-Royong Bersih-Bersih dan Pengecatan TMP.](http://www.tribratanewspoldajatim.com/berita/MTM50DY=/Polsek_Mumbulsari_Bareng_Muspika_Gotong-Royong_Bersih-Bersih_dan_Pengecatan_TMP)

IAIN JEMBER

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Hakimun Nuha  
NIM : E20162100  
Prodi/Jurusan : Ekonomi Syariah/ Ekonomi Islam  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institusi : Institut Agama Islam Negeri Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul "**Pengelolaan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Cerutu PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan Jember**" adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 11 Maret 2020  
Saya yang menyatakan,



**M. Hakimun Nuha**  
NIM. E20162100

## MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Pengelolaan <i>corporate social responsibility</i> pada perusahaan cerutu PT. Perkebunan nusantara x kebun ajong gayasan jember	1. Pengelolaan 2. <i>Corporate Social Responsibility</i>	1. Pengelolaan 1. Regulasi CSR 2. Konsep CSR 3. Ruang lingkup CSR 4. Prinsip-prinsip CSR 5. Strategi CSR	1. Pasal 74 Nomor 40 tahun 2007  1. Internal 2. Eksternal  1. Bantuan Sosial 2. Pendidikan 3. Ekonomi 4. Konsumen 5. Karyawan 1. Menghormati HAM 2. Kepatuhan Hukum 3. Transparasi  1. Strategi Sumber Daya 2. Strategi Manajemen Krisis 3. Strategi keunggulan bersaing 4. Strategi kewarganegaraan	1. Asisten Umum PTPTN X Ajong Gayasan 2. Pekerja PTPN X Ajong Gayasan 3. Dokumentasi	1. Menggunakan metode penelitian kualitatif 2. Jenis penelitian studi kasus 3. Metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi. 4. Metode analisa yang digunakan adalah analisa deskriptif. 5. Validasi data menggunakan uji kredibilitas dengan pengujian triangulasi sumber.	1. Bagaimana cara mengelola CSR pada PT. Perkebunan Nusantar X Ajong Gayasan ? 2. Bagaimana dampak CSR pada perekonomian masyarakat di Desa Ajung ?

	3. Perusahaan	6. Manfaat CSR	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagi Masyarakat</li> <li>2. Bagi pemerintah</li> <li>3. Bagi Perusahaan</li> </ol>			
		1. Jenis-jenis perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perusahaan ekstraktif</li> <li>2. Perusahaan Agraris</li> <li>3. Perusahaan Industri</li> <li>4. Perusahaan dagang</li> <li>5. Perusahaan Jasa</li> </ol>			
		2. Bentuk-bentuk perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. perusahaan Perseorangan</li> <li>2. Persekutuan Komanditer (CV)</li> <li>3. Persekutuan Firma</li> <li>4. Perseroan Terbatas</li> <li>5. BUMN</li> <li>6. Yayasan</li> <li>7. Koperasi</li> </ol>			
		3. Fungsi perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fungsi Ekonomi</li> <li>2. Fungsi Akuntansi</li> <li>3. Fungsi Produksi</li> <li>4. Fungsi Pemasaran</li> <li>5. Fungsi Personalia</li> </ol>			

**Pedoman Wawancara Pengelolaan *Corporate Sosial Responsibility* Pada  
Perusahaan Cerutu PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan**

**Jember**

Hal-hal yang ditanyakan pada saat wawancara diantaranya:

- 1) Mengenai profil, dan jabatan yang dimiliki oleh narasumber dip perusahaan.
- 2) Mengenai adakah CSR dip perusahaan tersebut.
- 3) Mengenai sejak kapan perusahaan menerapkan CSR.
- 4) Mengenai bentuk atau jenis program apa saja yang terdapat dalam perusahaan atau bergerak di bidang apa, misal pendidikan, lingkungan, kesehatan atau sosial.
- 5) Mengenai bagaimana cara mengelola dan mengembangkan CSR dip perusahaan tersebut.
- 6) Mengenai apa saja yang sudah dihasilkan atau tercipta dari program CSR tersebut.
- 7) Mengenai di setiap program apakah ada laporan dari hasil pelaksanaan CSR nya.
- 8) Mengenai adakah dampak CSR terhadap masyarakat atau lingkungan sekitar.
- 9) Mengenai adakah dampak CSR bagi citra perusahaan, investor, mitra dan lain sebagainya terhadap perusahaan.
- 10) Mengenai dari manakah dana CSR itu di dapat.

## DOKUMENTASI PENELITIAN



**Perusahaan PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan Jember**



**Wawancara dengan Ibu Sri Jadi Hari Susilo selaku *Asisten Umum***

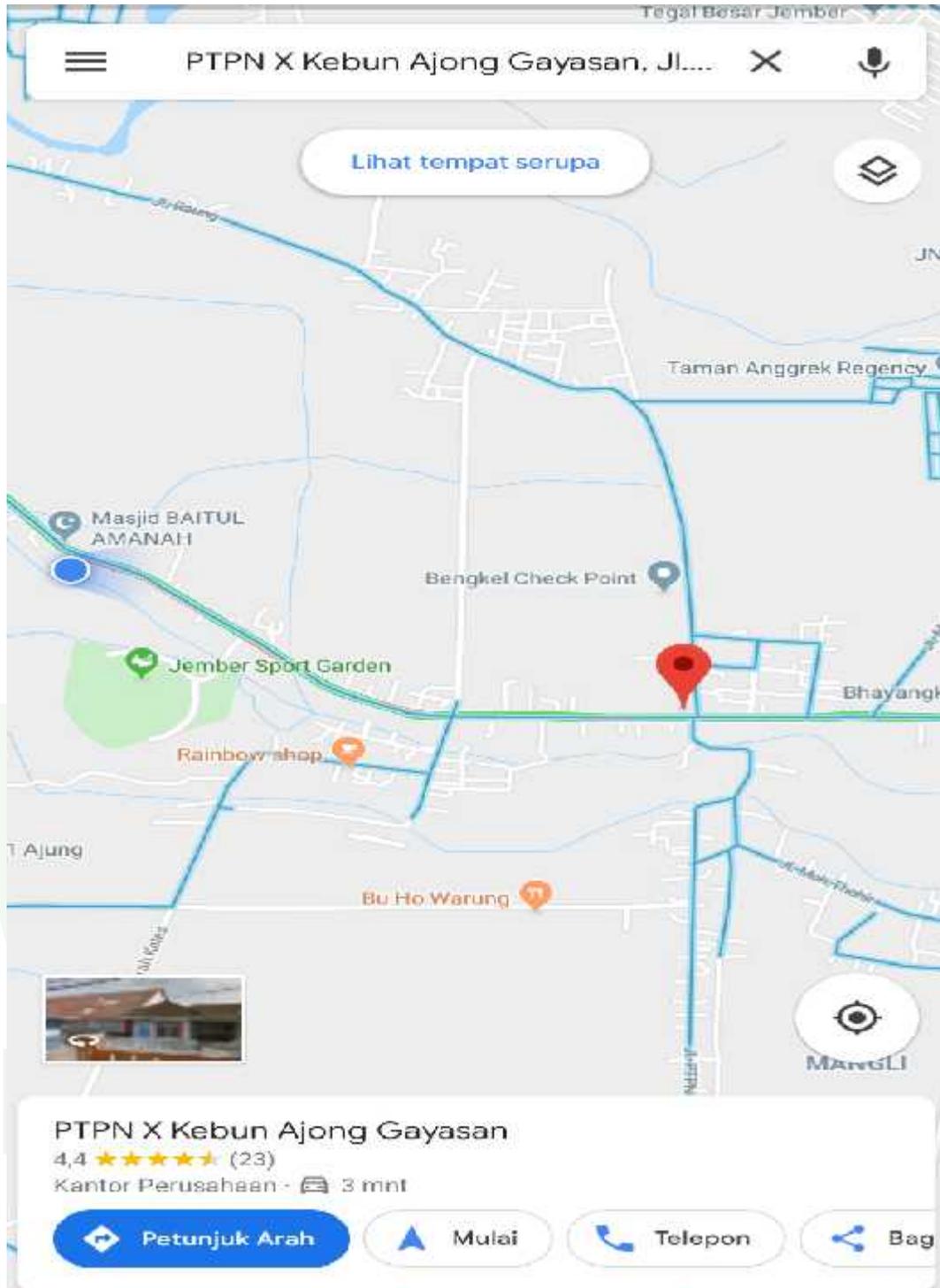


**Wawancara dengan Bapak Dwi Aprililia Sandi, selaku *Manajer umum***

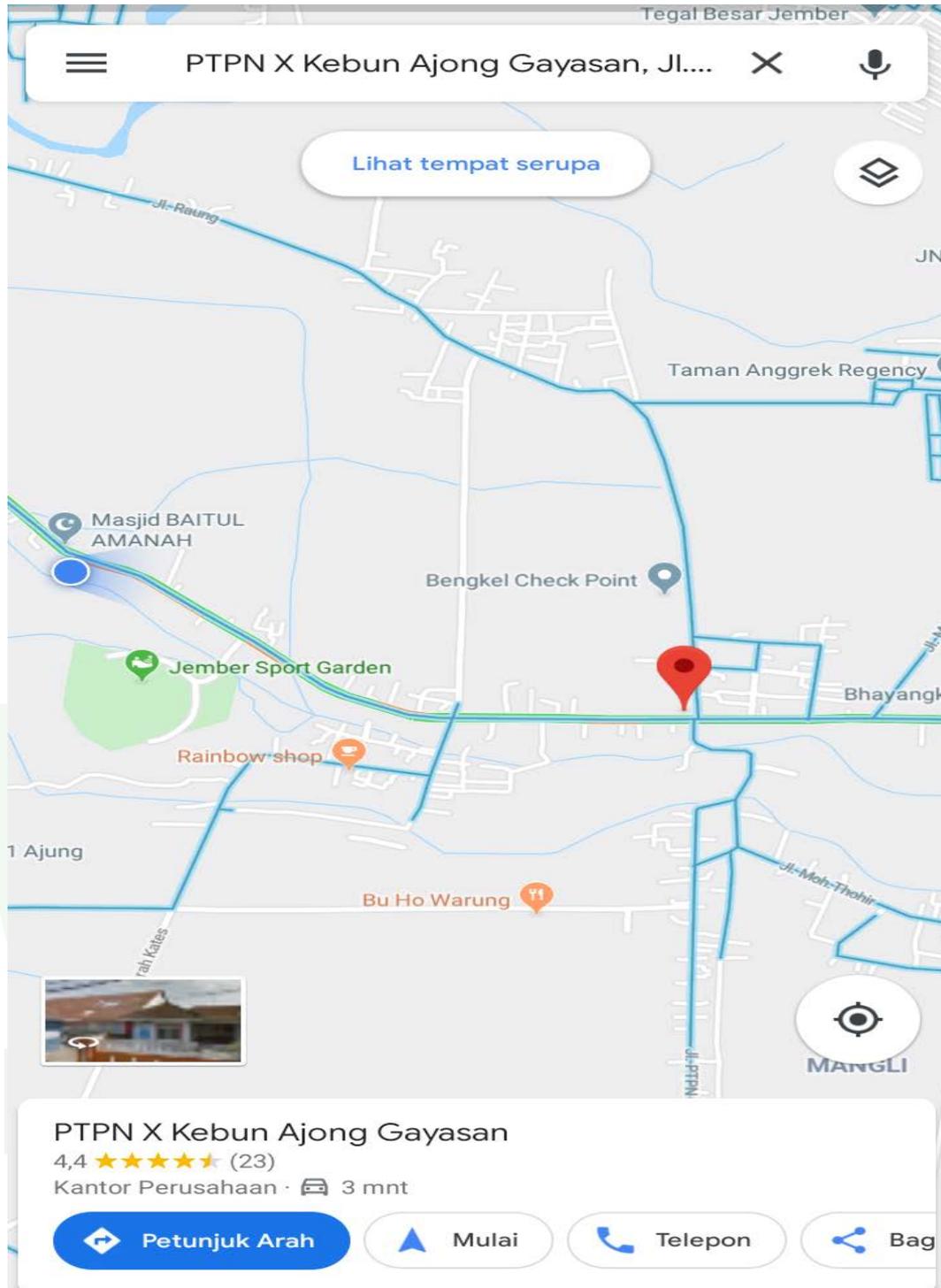


**Wawancara dengan Ibu jannah, selaku Pekerja Gudang Pengolahan  
Perusahaan PT. Perkebunan Nusantara X Ajong Gayasan**

## DENAH LOKASI PT. PERKEBUNAN NUSANTARA X KEBUN AJONG GAYASAN



## DENAH LOKASI PT. PERKEBUNAN NUSANTARA X KEBUN AJONG GAYASAN





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136  
Website : WWW.in-jember.ac.id – e-mail : info@iain-jember.ac.id

**J E M B E R**

Nomor : B-494/In.20/7.a/PP.00.9/08/2019  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.

Pimpinan PT. Perkebunan Nusantara X Ajong Gayasan Kabupaten Jember  
di-

TEMPAT

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Diberitahukan dengan hormat, Mohon berkenan kepada Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan izin penelitian dengan identitas sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : M. Hakimun Nuha  
NIM : E20162100  
Semester : VII  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah  
No Telpon : 082231902697

Demikian Surat Permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Jember, 29 Agustus 2019

Wakil Dekan,  
Dekan Bidang Akademik  
  
Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I  
NIP. 19730830 199903 1 002

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
2. LP2M IAIN Jember
3. Arsip

Tanggal	: 5 / Sept. 2019
Agenda No.	: B-494/In.20/17.a/PP.00
Dari	: IAIN Jember
Perihal	: permohonan izin penelitian
DITERUSKAN KEPADA	
DISPOSISI	

Jember, 16-09-2019

Nomor : IC-. INSIP/19.021  
Lampiran :  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

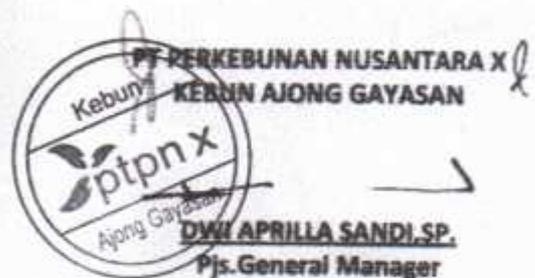
Kepada Yth.  
Wakil Dekan BIDANG AKADEMIK  
JL. Mataram No. 1 Mangli  
JEMBER 68136

Membalas surat Saudara B-494/In.20/7.a/PP.009/08/2019 perihal tersebut pada pokok, dengan ini diberitahukan bahwa pada prinsipnya kami dapat memberikan ijin Penelitian kepada Mahasiswa Saudara untuk melaksanakan Penelitian di Kebun Ajong Gayasan sebagai berikut :

Nama : M. Hakim Nuha  
NIM : E20162100  
Fakultas : EKONOMI ISLAM  
Universitas : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
Jurusan : EKONOMI SYARIAH  
Lokasi Penelitian : PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan Jember.

Berkaitan dengan hal tersebut diatas dengan ini disampaikan sebagai berikut :

- Kebun Ajong Gayasan tidak menyediakan Fasilitas Bahan bacaan / perpustakaan dan Pemandokan, Transportasi ataupun biaya lainnya termasuk biaya Pengobatan apabila jatuh sakit selama kegiatan Penelitian.
- Selama melakukan Kegiatan Penelitian Mahasiswa/i berpakaian sopan dan rapi ( bukan kaos ).

  
PT PERKEBUNAN NUSANTARA X  
KEBUN AJONG GAYASAN  
**DWI APRILLA SANDI, SP.**  
Pjs. General Manager

### Jurnal Kegiatan Penelitian di PTPN X Kebun Ajong Gayasan Jember

Hari/Tanggal	Keterangan	Paraf
Senin, 09 September 2019	Meminta tanda tangan ke Pk. Rokhim untuk surat ijin penelitian ke PTPN X Kebun Ajong Gayasan Jember	
Rabu 11 September 2019	Mengambil surat ijin penelitian dari Fakultas untuk PTPN X Kebun Ajong Gayasan Jember	
Kamis, 12 September 2019	Konfirmasi sekaligus mendapat jawaban atas surat ijin penelitian yang telah dilandungkan di hari sebelumnya bahwa ijin penelitian di PTPN X Kebun Ajong Gayasan Jember di ACC	
Selasa, 17 September 2019	Mulai mendokumentasikan suasana didalam PTPN X Kebun Ajong Gayasan Jember, dan melakukan wawancara mengenai CSR dengan Asisten Umum Ibu Sri Hari Susilo	
Sabtu, 05 November 2019	Menggali data kasar (sejarah berdiri, jumlah karyawan, dll) bersama Manajer umum Bpk Dwi Aprilia Sandi	
Sabtu, 05 November 2019	Dokumentasi dan wawancara bersama Ibu jannah sebagai pekerja gudang bagian pengelolaan PTPN X Kebun Ajong Gayasan Jember	
Jum'at, 22 November 2019	Selesai penelitian mengambil surat tanda selesai penelitian	

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN  
NO. 112/ SURKT /III/2020**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Pandu Nuswantara, S.H.  
Jabatan : Asisten Manajer SDM

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : M.Hakimun Nuha  
Nim : E20162100  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Universitas : Institut Agama Islam Negeri ( IAIN )

Telah selesai melakukan penelitian di PTPN X Kebun Ajong Gayasan untuk memperoleh Data dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **"Pengelolaan Corporate Social Responsibility pada perusahaan cerutu PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan"**

Dengan demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya dan dapat di gunakan Kepada yang bersangkutan sebagaimana mestinya

Jember, 11 Maret 2020

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA X  
KEBUN AJONG GAYASAN**



**PANDU NUSWANTARA, SH**  
Asisten Manajer SDM

## BIODATA PENULIS



### A. Biodata Pribadi

1. Nama : M. Hakimun Nuha
2. NIM : E20162100
3. Tempat / Tanggal Lahir : Jember, 12 November 1996
4. Alamat : Desa Kemuning Sari Kidul, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember
5. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
6. Jurusan : Ekonomi Islam
7. Program Studi : Ekonomi Syariah

### B. Riwayat Pendidikan

1. MI Nurul Ulum Kemuning Sari Kidul (2003 sampai 2009)
2. MTs Ar-Ridlwan Ajung Krajan (2009 sampai 2012)
3. MA Pesantren Terpadu Al-Fauzan Lumajang (2012 sampai 2015)
4. Insitut Agama Islam Negeri Jember (2016 sampai sekarang)